

**PT BISI International Tbk
dan Entitas Anaknya/*and Its Subsidiaries***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

Laporan keuangan konsolidasian
pada tanggal 30 Juni 2019 dan periode enam bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut (tidak diaudit)/
Consolidated financial statements
as of June 30, 2019 and six-months
period then ended (unaudited)

*The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.*

**PT BISI INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
pada Tanggal 30 Juni 2019
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**

**PT BISI INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2019
and Six-Months Period Then Ended
(Unaudited)**

Daftar Isi	Halaman/ <i>Page</i>	Table of Contents
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 – 2 <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian.....	3 <i>Consolidated Statements of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4 <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5 <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	6 - 79 <i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit)
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Nilai Nominal per Saham)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION**
As of June 30, 2019 (Unaudited)
**(Expressed in Millions of Rupiah,
Except Par Value per Share)**

	30 Juni 2019/ June 30, 2019	Catatan/ Notes	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Aset				Assets
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	153.662	2e,4	94.489	Cash and cash equivalents
Piutang				Accounts receivable
Usaha		2q,2u,5,32a		Trade
Pihak ketiga	890.704		915.384	Third parties
Pihak berelasi	10.175	2f	12.117	Related parties
Lain-lain - pihak ketiga	696		1.911	Others - third parties
Persediaan	962.157	2h,6	1.111.690	Inventories
Uang muka	8.580	7	5.976	Advances
Biaya dibayar dimuka	6.546	2i,8	6.818	Prepaid expenses
Pajak Pertambahan Nilai dibayar di muka	7.363	15a	3.327	Prepaid Value Added Tax
Aset biologis	13.485	2j,9	16.372	Biological assets
Total Aset Lancar	2.053.368		2.168.084	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-current Assets
Piutang pihak berelasi non-usaha	136	2f,32c	48	Due from related parties
Aset pajak tangguhan	39.377	2r,15h	37.797	Deferred tax assets
Aset tetap	489.366	2k,10	498.764	Fixed assets
Tagihan pajak penghasilan	60.845	15i	31.936	Claims for tax refund
Aset tidak lancar lainnya	31.201	11	28.381	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	620.925		596.926	Total Non-current Assets
Total Aset	2.674.293		2.765.010	Total Assets

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan
keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial
statements form an integral part of these
consolidated financial statements taken as a whole.

PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Nilai Nominal per Saham)

PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of June 30, 2019 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Except Par Value per Share)

	30 Juni 2019/ June 30, 2019	Catatan/ Notes	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Liabilitas dan Ekuitas				Liabilities and Equity
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang bank jangka pendek	220.000	12	100.000	Short-term bank loans
Utang Usaha				Accounts payable
Pihak ketiga	64.527	13	68.567	Trade
Pihak berelasi	12		-	Third parties
Lain-lain - pihak ketiga	22.806	14	40.631	Related parties
Beban akrual	67.194	16	70.674	Others - third parties
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	398	20	423	Accrued expenses
Utang pajak	62.128	2r,15b	39.172	Short-term employee benefit liabilities
Uang muka pelanggan	3.051		4.839	Taxes payable
Provisi jangka pendek	71.082	2v,17	71.082	Advances from customers
Total Liabilitas Jangka Pendek	511.198		395.388	Short-term provision
Total Current Liabilities				
Liabilitas Jangka Panjang				Non-current Liabilities
Utang pihak berelasi non-usaha	326	2f,32c	229	Due to related parties
Liabilitas pajak tangguhan	3.381	2r,15h	1.509	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	60.644	2o,18	57.954	Long-term employee benefit liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	64.351		59.692	Total Non-current Liabilities
Total Liabilitas	575.549		455.080	Total Liabilities
Ekuitas				Equity
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to the Owners of the Parent
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham (Rupiah penuh)				Share capital - Rp100 par value per share (full Rupiah)
Modal dasar - 4.000.000.000 saham				Authorized - 4,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.000.000.000 saham	300.000	20	300.000	Issued and fully paid - 3,000,000,000 shares
Tambahan modal disetor	99.910	29,2r,21	99.910	Additional paid-in-capital
Komponen lainnya dari ekuitas	4.753	2r	4.753	Other components of equity
Saldo laba		22		Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	60.000		60.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	1.633.663		1.844.846	Unappropriated
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	2.098.326		2.309.509	Equity Attributable to the Owners of the Parent
Kepentingan nonpengendali	418	2c,19	421	Non-controlling Interest
Total Ekuitas	2.098.744		2.309.930	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	2.674.293		2.765.010	Total Liabilities and Equity

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Laba per Saham)

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For the Six Months Period Ended
June 30, 2019 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Except Earnings per Share)

	Periode yang Berakhir pada tanggal 30 Juni/ Period Ended June 30,		
	2019	Catatan/ Notes	2018
Penjualan neto	987.227	2f,2n,23 2f,2n 24	734.286
Beban pokok penjualan	(721.596)		(621.486)
Laba bruto	265.631		112.800
Beban penjualan	(106.851)	2n,25 2n,26	(89.509)
Beban umum dan administrasi	(48.372)	33b,33c	(33.488)
Beban operasi lain	(82)	2n,27	(170)
Penghasilan operasi lain	7.937	2n,28	12.593
Laba Usaha	118.263		2.226
Penghasilan keuangan	877	2n,29	8.245
Beban keuangan	(4.338)	2n,30	(61)
Laba sebelum pajak penghasilan	114.802		10.410
Beban pajak penghasilan	(26.724)	2r,15c	(876)
Laba periode berjalan	88.078		9.534
Penghasilan komprehensif lain			
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	1.062	20,18	(888)
Pajak penghasilan terkait	(265)		222
Total penghasilan komprehensif periode berjalan	88.875		8.868
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk	88.020		9.505
Kepentingan nonpengendali	58	2c	29
Total	88.078		9.534
Total penghasilan komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada : Pemilik entitas induk	88.817		8.839
Kepentingan nonpengendali	58	2c,19	29
Total	88.875		8.868
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (Rupiah penuh)	29	2s,31	3

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan
keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial
statements form an integral part of these
consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BISI INTERNATIONAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BISI INTERNATIONAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Six Months Period Ended
June 30, 2019 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/
*Equity Attributable to Owners of The Parent Entity***

Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disertor Penuh/ <i>Issued and Fully Paid Capital</i>	Tambah Modal Disertor - Neto/ <i>Additional Paid-in Capital - Net</i>	Komponen Lainnya dari Ekuitas/ <i>Other Components of Equity</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>		Subtotal/ <i>Subtotal</i>	Kepentingan Nonpengendali/ <i>Non-controlling Interest</i>	Total Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	Balance as of January 1, 2018
				Telah Ditentukan Penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum Ditentukan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>				
Saldo 1 Januari 2018	300.000	99.910	4.753	60.000	1.735.056	2.199.719	391	2.200.110	Balance as of January 1, 2018
Laba periode berjalan	-	-	-	-	9.505	9.505	29	9.534	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	(666)	(666)	-	(666)	Other comprehensive income
Dividen tunai	22	-	-	-	(300.000)	(300.000)	-	(300.000)	Cash dividends
Saldo 30 Juni 2018	300.000	99.910	4.753	60.000	1.443.895	1.908.558	420	1.908.978	Balance as of June 30, 2018
Saldo 1 Januari 2019	300.000	99.910	4.753	60.000	1.844.846	2.309.509	421	2.309.930	Balance as of January 1, 2019
Laba periode berjalan	-	-	-	-	88.020	88.020	58	88.078	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	797	797	-	797	Other comprehensive income
Dividen tunai	22	-	-	-	(300.000)	(300.000)	-	(300.000)	Cash dividends
Dividen tunai oleh entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	(61)	(61)	Cash dividends by subsidiaries to non-controlling interest
Saldo 30 Juni 2019	300.000	99.910	4.753	60.000	1.633.663	2.098.326	418	2.098.744	Balance as of June 30, 2019

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these
consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Six Months Period Ended
June 30, 2019 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Periode yang Berakhir pada tanggal 30 Juni/ Period Ended June 30,			
	2019	Catatan/ Notes	2018
Arus Kas dari Aktivitas Operasi			
Penerimaan kas dari pelanggan	1.013.848		838.356
Pembayaran kas kepada pemasok	(546.828)		(709.617)
Pembayaran kas untuk beban usaha	(118.326)		(100.933)
Pembayaran kas kepada karyawan	(37.788)		(32.639)
Kas yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	310.906		(4.833)
Penerimaan dari (pembayaran untuk):			
Pajak penghasilan badan	(38.075)	15	(29.045)
Beban keuangan	(4.338)	30	(61)
Penghasilan keuangan	877	29	8.245
Kegiatan operasional lainnya	(20.376)		(29.270)
Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	248.994		(54.964)
Arus Kas dari Aktivitas Investasi			
Perolehan aset tetap	(8.796)	10	(9.269)
Hasil penjualan aset tetap	25	10	3
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(8.771)		(9.266)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan			
Penerimaan dari utang bank jangka pendek	235.000	12	-
Pembayaran untuk utang bank jangka pendek	(115.000)	12	(50.000)
Pembayaran dividen tunai oleh entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	(61)		-
Pembayaran dividen tunai	(300.000)	21	(300.000)
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(180.061)		(350.000)
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas	60.162		(414.230)
Dampak Neto Perubahan Nilai Tukar atas Kas dan Setara Kas	(989)		180
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	94.489	4	535.617
Kas dan Setara Kas Akhir Periode	153.662	4	121.567

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan
keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial
statements form an integral part of these
consolidated financial statements taken as a whole.

PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2019 dan
Untuk Periode Enam Bulan Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2019 and For the
Six Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT BISI International Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia pada tanggal 22 Juni 1983 berdasarkan Undang-undang Penanaman Modal Asing No. 1 Tahun 1967 berdasarkan Akta Notaris Drs. Gde Ngurah Rai, S.H., No. 35. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-5415-HT.01.01.TH.84 tanggal 27 September 1984 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 94, Tambahan No. 4731 tanggal 23 November 1990. Berdasarkan Akta Notaris No. 17 tanggal 3 Oktober 2006, yang dibuat di hadapan Dr. Fulgensius Jimmy H.L.T., S.H., M.H., M.M., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui perubahan nama legal Perusahaan dari PT Benihinti Suburintani menjadi PT BISI International. Perubahan Anggaran Dasar ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. W7-02215.HT.01.04-TH.2006 tanggal 6 November 2006. Perubahan Anggaran Dasar terakhir sehubungan dengan persetujuan pemegang saham atas perubahan Anggaran Dasar Perusahaan untuk memenuhi ketentuan Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik guna menyesuaikan Anggaran Dasar Perseroan dengan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik No. 19 Tahun 2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik No. 95 Tahun 2015 Tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, sebagaimana disebutkan dalam Akta No. 27 tanggal 28 Mei 2019, yang dibuat di hadapan Marcivia Rahmani, S.H., M. Kn., Notaris di Jakarta. Perubahan Anggaran Dasar terakhir ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0032441.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 24 Juni 2019.

Perusahaan mendapat persetujuan perubahan status menjadi Penanaman Modal Asing dari Badan Koordinasi Penanaman Modal melalui surat Persetujuan No. 219/V/PMA/2006 tanggal 7 Desember 2006 sehubungan dengan perubahan pemegang saham berdasarkan Akta Notaris No. 89 tanggal

1. GENERAL

a. Establishment of the Company and General Information

PT BISI International Tbk (the "Company") was established in Indonesia on June 22, 1983 within the framework of Foreign Investment Law No. 1 Year 1967 based on Notarial Deed No. 35 of Drs. Gde Ngurah Rai, S.H.. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-5415-HT.01.01.TH.84 dated September 27, 1984 and was announced in Supplement No. 4731 of State Gazette No. 94 dated November 23, 1990. In accordance with Notarial Deed No. 17 dated October 3, 2006 of Dr. Fulgensius Jimmy H.L.T., S.H., M.H., M.M., Notary in Jakarta, the shareholders agreed to change the Company's legal name from PT Benihinti Suburintani to PT BISI International. The related amendment of the Articles of Association was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. W7-02215.HT.01.04-TH.2006 dated November 6, 2006. The latest amendments of which were regarding to the shareholders' approval of the amendments of the Company's Articles of Association to fulfill the requirement of Goverment Regulation No. 24 Year 2018 regarding Electronic Integrated Business Licensing Services, in order to adjust the Articles of Association of the Company with the Head of Central Bureau of Statistics Regulation No. 19 Year 2017 regarding the amendment on Head of Central Bureau of Statistics Regulation No. 95 Year 2015 regarding the Indonesia Standard Industrial Classification, as stated in Notarial Deed No. 27 dated May 28, 2019 of Marcivia Rahmani, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. The latest amendments to the Articles of Association were approved by the Ministry of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0032441.AH.01.02.TAHUN 2019 dated June 24, 2019.

The Company obtained the approval from the Capital Investment Coordinating Board through its Approval Letter No. 219/V/PMA/2006 dated December 7, 2006, for the change in the status of the Company to that of a Foreign Capital Investment Company in relation to the change

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2019 dan
Untuk Periode Enam Bulan Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

21 November 2006, yang dibuat di hadapan Dr. Fulgensius Jimmy H.L.T., S.H., M.H., M.M., Notaris di Jakarta.

Perusahaan memulai aktivitas operasi pada tahun 1983. Kegiatan usaha Perusahaan, sesuai dengan Anggaran Dasar, meliputi pembibitan dan perdagangan benih jagung, sayuran dan buah-buahan, dan padi. Perusahaan telah melakukan pelepasan varietas unggul, antara lain benih jagung BISI-2, BISI-18, BISI-99, BISI-226 dan BISI-228, benih sayuran dan buah-buahan Timun Hercules dan Melon Action, serta benih padi Intani-2 dan Ciherang. Perusahaan berkantor pusat di Jl. Raya Surabaya Mojokerto Km. 19, Sidoarjo, dengan lokasi pabrik di Pare, Kediri. Dalam menjalankan usahanya, Perusahaan mengadakan perjanjian kerja sama dengan para petani, dimana petani akan memasok kebutuhan benih komersial bagi Perusahaan. Sehubungan dengan perjanjian tersebut, Perusahaan akan menyediakan benih induk untuk ditanam oleh para petani untuk menghasilkan benih komersial (Catatan 33a).

Pemegang saham pengendali Perusahaan adalah Keluarga Jiaravanon.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 11 Mei 2007, Perusahaan telah memperoleh Surat Pernyataan Efektif No. S-2238/BL/2007 dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan penawaran umum perdana saham sebanyak 900.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp100 (Rupiah penuh) per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia ("BEI") dengan harga penawaran perdana sebesar Rp200 (Rupiah penuh) per saham. Seluruh saham Perusahaan yang ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 3.000.000.000 saham telah dicatatkan di BEI.

c. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2019 adalah sebagai berikut:

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2019 and For the
Six Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

in shareholding composition based on Notarial Deed No. 89 dated November 21, 2006 of Dr. Fulgensius Jimmy H.L.T., S.H., M.H., M.M., Notary at Jakarta.

The Company started its commercial operations in 1983. The Company's business, consistent with its Articles of Association, encompasses cultivation of seedlings and trading of corn, vegetables and fruits, and paddy seeds. The Company launched high-yielding varieties of seeds, such as corn seeds BISI-2, BISI-18 BISI-99, BISI-226 and BISI-228, vegetables and fruit seeds of Timun Hercules and Melon Action, and paddy seeds Intani-2 and Ciherang. The Company's head office is located at Jl. Raya Surabaya Mojokerto Km. 19, Sidoarjo, and its warehouse is located in Pare, Kediri. As part of its business, the Company has cooperation agreements with farmers whereby the farmers supply the Company's needs for commercial seeds. In return, the Company provides foundation seeds to be planted by the farmers to yield the commercial seeds (Note 33a).

The controlling shareholder of the Company is the Jiaravanon Family.

b. Company's Public Offering

On May 11, 2007, the Company received the Effective Statement from the Chairman of OJK in its Decision Letter No. S-2238/BL/2007 to conduct an initial public offering of 900,000,000 shares at a par value of Rp100 (full Rupiah) per share through the Indonesia Stock Exchange ("IDX") at an initial public offering price of Rp200 (full Rupiah) per share. All of the Company's issued and fully paid shares totaling 3,000,000,000 shares were listed on the IDX.

c. Key Management and Other Information

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of June 30, 2019 are as follows:

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2019 dan
Untuk Periode Enam Bulan Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**Dewan Komisaris/
Board of Commissioners**

Komisaris Utama/ <i>President Commissioner</i>	- Tjiu Thomas Effendy
Komisaris/ <i>Commissioner</i>	- Ong Mei Sian
Komisaris Independen/ <i>Independent Commissioner</i>	- Burhan Hidayat

Berdasarkan Akta Notaris No. 27 tanggal 28 Mei 2019, yang dibuat di hadapan Marcivia Rahmani, S.H.,M.Kn., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui perubahan susunan anggota direksi atas pengangkatan Agus Saputra Wijaya sebagai Direktur Perusahaan.

Berdasarkan Akta Notaris No. 04 tanggal 11 Februari 2019, yang dibuat di hadapan Marcivia Rahmani, S.H.,M.Kn., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui perubahan susunan anggota direksi atas pengunduran diri Setiadi Setiokusumo selaku Direktur Perusahaan.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris/
Board of Commissioners**

Komisaris Utama/ <i>President Commissioner</i>	- Tjiu Thomas Effendy
Komisaris/ <i>Commissioner</i>	- Ong Mei Sian
Komisaris Independen/ <i>Independent Commissioner</i>	- Burhan Hidayat

Pada tanggal 30 Juni 2019, susunan Komite Audit Perusahaan berdasarkan Rapat Dewan Komisaris pada tanggal 28 Mei 2019 adalah sebagai berikut:

Ketua
Anggota
Anggota

Burhan Hidayat
Yo Robertus Adi Sulistyо
Ira Luciawati

*Chairman
Member
Member*

Pada 31 Desember 2018, susunan Komite Audit Perusahaan berdasarkan Rapat Dewan Komisaris pada tanggal 14 Februari 2017 adalah sebagai berikut:

Ketua
Anggota
Anggota

Burhan Hidayat
Budi Loemaksono
Yo Robertus Adi Sulistyо

*Chairman
Member
Member*

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2019 and For the
Six Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**Dewan Direksi/
Board of Directors**

Direktur Utama/ <i>President Director</i>	- Tan Jemmy Eka Putra
Direktur/Director	- Agus Saputra Wijaya
Direktur Independen/ <i>Independent Director</i>	- Triono Hardyanto - Joseph Suprijanto - Putu Darsana

In accordance with Notarial Deed No. 27 dated May 28, 2019 of Marcivia Rahmani, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the shareholders agreed to the amendment of the composition of the Company's Board of Directors on the appointment of Agus Saputra Wijaya as a Director.

In accordance with Notarial Deed No. 04 dated February 11, 2019 of Marcivia Rahmani, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the shareholders agreed to the amendment of the composition of the Company's Board of Directors on the resignation of Setiadi Setiokusumo as a Director.

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2018 are as follows:

**Dewan Direksi/
Board of Directors**

Direktur Utama/ <i>President Director</i>	- Tan Jemmy Eka Putra
Direktur/Director	- Setiadi Setiokusumo
Direktur Independen/ <i>Independent Director</i>	- Triono Hardyanto - Joseph Suprijanto - Putu Darsana

As of June 30, 2019, the composition of the Company's Audit Committee as appointed at the Board of Commissioners' Meeting held on May 28, 2019 is as follows:

As of December 31, 2018, the composition of the Company's Audit Committee as appointed at the Board of Commissioners' Meeting held on February 14, 2017 is as follows:

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2019 dan
Untuk Periode Enam Bulan Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

Pembentukan Komite Audit Perusahaan telah sesuai dengan peraturan OJK No. IX.I.5.

Manajemen kunci Perusahaan dan entitas anak (secara kolektif disebut sebagai "Kelompok Usaha") mencakup Dewan Komisaris dan Direksi. Total beban kompensasi bruto bagi manajemen kunci Kelompok Usaha untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 dijelaskan pada Catatan 32d.

Kelompok Usaha memiliki 688 dan 702 orang karyawan tetap masing-masing pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 (tidak diaudit).

d. Struktur Kelompok Usaha

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, Perusahaan mempunyai kepemilikan saham dengan hak suara lebih dari 50% pada entitas berikut:

Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Kegiatan Pokok/ <i>Principal Activity</i>	Tempat Kedudukan/ <i>Domicile</i>	Mulai Beroperasi/ <i>Start of Commercial Operations</i>	Tahun Pendirian/ <i>Year of Incorporation</i>	Persentase Pemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>		Total Asset/ <i>Total Assets</i>	
					30 Jun 2019/ Jun 30, 2019	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	30 Jun 2019/ Jun 30, 2019	31 Des 2018/ Dec 31, 2018
PT Multi Sarana Indotani ("MSI")	Memproduksi pestisida/ <i>Manufacturing pesticide</i>	Mojokerto	2005	2005	99,91	99,91	510.032	490.900
PT Tanindo Intertraco ("TINCO")	Perdagangan, pupuk dan pestisida/ <i>Fertilizer and pesticide trading</i>	Sidoarjo	2008	2008	99,96	99,96	323.525	471.747
PT Tanindo Subur Prima ("TSP")	Perdagangan benih/ <i>Seedtrading</i>	Sidoarjo	1987	1987	99,50	99,50	9.197	9.084

e. Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Juli 2019.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2019 and For the
Six Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

The establishment of the Company's Audit Committee is in compliance with OJK No. IX.I.5.

Key management of the Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") includes the Boards of Commissioners and Directors. Total gross compensation expenses for the key management of the Group for the periods ended June 30, 2019 and December 31, 2018 are described in Note 32d.

The Group has 688 and 702 permanent employees as of June 30, 2019 and December 31, 2018, respectively (unaudited).

d. Group Structure

As of June 30, 2019 and December 31, 2018, the Company has share ownership with voting rights of greater than 50% in the following entities:

Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Kegiatan Pokok/ <i>Principal Activity</i>	Tempat Kedudukan/ <i>Domicile</i>	Mulai Beroperasi/ <i>Start of Commercial Operations</i>	Tahun Pendirian/ <i>Year of Incorporation</i>	Persentase Pemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>		Total Asset/ <i>Total Assets</i>	
					30 Jun 2019/ Jun 30, 2019	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	30 Jun 2019/ Jun 30, 2019	31 Des 2018/ Dec 31, 2018
PT Multi Sarana Indotani ("MSI")	Memproduksi pestisida/ <i>Manufacturing pesticide</i>	Mojokerto	2005	2005	99,91	99,91	510.032	490.900
PT Tanindo Intertraco ("TINCO")	Perdagangan, pupuk dan pestisida/ <i>Fertilizer and pesticide trading</i>	Sidoarjo	2008	2008	99,96	99,96	323.525	471.747
PT Tanindo Subur Prima ("TSP")	Perdagangan benih/ <i>Seedtrading</i>	Sidoarjo	1987	1987	99,50	99,50	9.197	9.084

e. Completion of the Consolidated Financial

Management is responsible for the preparation and presentation of the Group's consolidated financial statements which were completed and authorized for issue by the Company's Board of Directors on July 31, 2019.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2019 dan
Untuk Periode Enam Bulan Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup PSAK Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua OJK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan. Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Pada tanggal 1 Januari 2018, Kelompok Usaha menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan standar baru di bawah ini memiliki dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian:

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2019 and For the
Six Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Presentation of The Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the SFAS Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Board of the Indonesian Institute of Accountants and Rule No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of OJK's decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK. These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with SFAS 1: Presentation of Financial Statements. The consolidated financial statements, except consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

b. Changes of Accounting Principles

On January 1, 2018, the Group adopted new and revised statements of financial accounting standards and interpretations of statements of financial accounting standards that are mandatory for application from that date. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The adoption of the new standard below had material effect to the consolidated financial statements:

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2019 dan
Untuk Periode Enam Bulan Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

PSAK 69: Agrikultur

PSAK ini mengatur bahwa aset biologis atau produk agrikultur (hewan hidup dan produk agrikultur yang tumbuh pada tanaman produktif) diakui saat memenuhi beberapa kriteria yang sama dengan kriteria pengakuan aset. Aset tersebut diukur pada saat pengakuan awal dan pada setiap akhir periode pelaporan keuangan pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Selisih yang timbul dari perubahan nilai wajar aset diakui dalam laba rugi periode terjadinya. Pengecualian diberikan apabila nilai wajar secara jelas tidak dapat diukur secara andal.

Akibat penerapan PSAK 69 ini, Kelompok Usaha mengubah secara retrospektif kebijakan akuntansi pengukuran untuk aset biologis. Dampak terhadap laporan keuangan Kelompok Usaha atas penerapan pertama kali retrospektif dari PSAK 69: Agrikultur diungkapkan dalam Catatan 9.

Penerapan standar baru dan revisi di bawah ini tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Kelompok Usaha dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya:

- Amandemen PSAK 2: Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan

Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari kas maupun non-kas.

- Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang belum Direalisasi

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa untuk menentukan apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan; estimasi atas kemungkinan besar laba kena pajak masa depan dapat mencakup pemulihan beberapa aset entitas melebihi jumlah tercatatnya.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2019 and For the
Six Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

SFAS 69: Agriculture

This SFAS provides that a biological asset or agricultural products (living animal and agricultural produce growing on bearer plants) are recognized when fulfilling some of the same criteria as the criteria for asset recognition. These assets are measured at initial recognition, and at the end of each financial reporting period at fair value less costs to sell. Differences arising from changes in fair value of assets are recognized in profit or loss as incurred. Exceptions are granted if the fair value clearly cannot be measured reliably.

As part of the implementation of SFAS 69, the Group changed the measurement policy for its biological assets. The impact to the Group's financial statements from the retrospective first time adoption of SFAS 69: Agriculture is disclosed in Note 9.

The adoption of the new and revised standard below did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years:

- Amendment to SFAS 2: Statement of Cash Flows on the Disclosures Initiative

This amendment requires entities to provide disclosures that enable the financial statements users to evaluate the changes in liabilities arising from financing activities, including cash and non-cash changes.

- Amendment to SFAS 46: Income Taxes on the Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealised Losses

This amendment clarifies that to determine whether the taxable income will be available so that the deductible temporary differences can be utilised; estimates of the most likely future taxable income can include recovery of certain assets of the entity that exceeds its carrying amount.

PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2019 dan
Untuk Periode Enam Bulan Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya, seperti yang disebutkan pada Catatan 1d.

Pengendalian diperoleh ketika Kelompok Usaha terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Secara khusus, Kelompok Usaha mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, Kelompok Usaha memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) kekuasaan atas *investee* (misalnya adanya hak yang memberikan Kelompok Usaha kemampuan saat ini untuk mengarahkan aktivitas *investee* yang relevan);
- ii) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatan Kelompok Usaha dengan *investee*; dan
- iii) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi imbal hasil Kelompok Usaha.

Bila Kelompok Usaha tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Kelompok Usaha mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*;
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain; dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Kelompok Usaha.

Kelompok Usaha menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Kelompok Usaha memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Kelompok Usaha memperoleh kendali sampai tanggal Kelompok usaha tidak lagi mengendalikan entitas anak

PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2019 and For the
Six Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries, mentioned in Note 1d.

Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Specifically, the Group controls an investee if, and only if, the Group has all of the following:

- i) power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);
- ii) exposure or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- iii) the ability to use its power over the investee to affect the Group's returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee;
- ii) Rights arising from other contractual arrangements; and
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2019 dan
Untuk Periode Enam Bulan Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

tersebut.

Seluruh laba rugi komprehensif diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non pengendali ("KNP") bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha.

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban antar perusahaan dan laba atau rugi hasil transaksi dari intra kelompok usaha yang belum direalisasi dan dividen telah dieliminasi sepenuhnya saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

d. Pengukuran Nilai Wajar

Kelompok Usaha mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Kelompok Usaha juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*fair value less cost of disposal* atau "FVLCD"), dan piutang petani dan pinjaman karyawan yang tidak dikenakan bunga pada nilai wajar.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut ; atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2019 and For the
Six Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Total comprehensive income within a subsidiary is attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interests ("NCI") even if that results in a deficit balance of NCI. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra and inter-group balances, transactions, income and expenses, and unrealized profits and losses resulting from intra-group transactions and dividends have been eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

d. Fair Value Measurement

The Group initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It also measures certain recoverable amounts of the cash generating unit ("CGU") using fair value less cost of disposal ("FVLCD"), and non-interest bearing farmers receivables and loans to employees at their fair values.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability; or
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2019 dan
Untuk Periode Enam Bulan Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Kelompok Usaha.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1* - Harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Kelompok Usaha menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang

PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2019 and For the
Six Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1* - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities which are accessible to the Entity on the date of measurement
- ii) *Level 2* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable directly or indirectly unobservable

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2019 dan
Untuk Periode Enam Bulan Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas meliputi kas, bank, *deposit on call* dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dibatasi atau dijadikan jaminan atas utang dan pinjaman lainnya.

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan dan entitas anaknya mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 7.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan. Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak ketiga.

g. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuhan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambah Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Dalam menerapkan metode penyatuhan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

h. Persediaan

Persediaan diukur sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2019 and For the
Six Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

whole) at the end of each reporting period.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks, deposit on call and time deposits with maturities of three months or less from the date of placement and not restricted or pledged as collateral for loans and other borrowings.

f. Transactions with Related Parties

The Company and its subsidiaries have transactions with related parties as defined in SFAS 7.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to consolidated financial statements herein. Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the notes to the consolidated financial statements are third parties.

g. Business Combinations of Entities under Common Control

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.

h. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using the weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2019 dan
Untuk Periode Enam Bulan Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

terimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Biaya yang dikeluarkan untuk setiap produk agar berada pada lokasi dan kondisi siap untuk dijual dicatat sebagai berikut:

- i) Bahan baku, suku cadang dan bahan pembantu: harga pembelian;
- ii) Barang jadi dan persediaan dalam proses: biaya bahan baku dan tenaga kerja langsung dan bagian proporsional dari beban *overhead* berdasarkan kapasitas operasi normal namun tidak termasuk biaya pinjaman.

Kelompok Usaha menetapkan cadangan penurunan nilai dan keusangan persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

i. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya, dan disajikan sebagai aset lancar atau aset tidak lancar sesuai sifatnya masing-masing.

j. Aset Biologis

Seperti yang dijelaskan pada Catatan 2b, mulai 1 Januari 2018, Kelompok Usaha menerapkan secara retrospektif PSAK 69: Agrikultur, yang mengharuskan aset biologis diukur pada saat pengakuan awal dan pada setiap akhir periode pelaporan keuangan pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, kecuali nilai wajar tidak dapat ditentukan dengan andal.

Aset biologis merupakan tanaman sayuran dan buah-buahan dalam masa pertumbuhan dengan periode panen empat sampai enam bulan. Tanaman sayuran dan buah-buahan dalam masa pertumbuhan diukur pada biaya perolehannya dikurangi penurunan nilai, karena nilai wajar tidak dapat diukur secara andal dikarenakan oleh sifat dari aset yang tidak berhubungan dengan produk yang diperdagangkan di pasar.

Nilai tercatat atas aset biologis yang diukur pada biaya perolehannya diuji penurunan nilainya melalui perbandingan antara nilai tercatat aset biologis dengan nilai realisasi

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2019 and For the
Six Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted for as follows:

- i) *Raw materials, spare parts and factory supplies: purchase cost;*
- ii) *Finished goods and work in-process: cost of direct materials and labor and a proportion of manufacturing overheads based on normal operating capacity but excluding borrowing costs.*

The Group determines allowance for decline in market value and obsolescence of inventories based on periodic reviews of the physical condition and the net realizable values of the inventories.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortised and charged to operations over the periods benefited, and are presented as current asset or non-current asset based on their nature.

j. Biological Assets

As explained in Note 2b, on January 1, 2018, the Group applied the retrospective implementation of SFAS 69: Agriculture, which requires that biological assets be measured on initial recognition and every financial reporting date at fair values less costs to sell, unless fair values cannot be measured reliably.

Biological assets represent growing crops of vegetable and fruit with four to six months of harvest period. Growing crops of vegetable and fruit are measured at cost less impairment loss because fair value is not reliably measurable due to the nature of the asset not corresponding to the traded products in the market.

The carrying amount of biological assets measured at cost is tested for impairment by comparing it with the assets' net realizable value determined in accordance with SFAS 14:

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2019 dan
Untuk Periode Enam Bulan Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

neto sesuai dengan PSAK 14: Persediaan.

k. Aset Tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud Manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

Tahun/Year		
Bangunan dan instalasi listrik	20	<i>Buildings and electrical installations</i>
Mesin dan peralatan	5 dan 12/5 and 12	<i>Machinery and equipment</i>
Prasarana tanah dan bangunan, peralatan transportasi, dan peralatan dan perabot kantor	5	<i>Building and land improvement, transportation equipment, and furniture, fixtures and office equipment</i>

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomis masa depan yang diekspektasikan dari penggunaan maupun pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tersebut dimasukkan ke dalam laba rugi untuk tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset dievaluasi setiap akhir tahun dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Kelompok Usaha manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2019 and For the
Six Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Inventories.

k. Fixed Assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises acquisition costs and any costs directly attributable to bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by Management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of fixed assets starts when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Tahun/Year		
Bangunan dan instalasi listrik	20	<i>Buildings and electrical installations</i>
Mesin dan peralatan	5 dan 12/5 and 12	<i>Machinery and equipment</i>
Prasarana tanah dan bangunan, peralatan transportasi, dan peralatan dan perabot kantor	5	<i>Building and land improvement, transportation equipment, and furniture, fixtures and office equipment</i>

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset is directly included in the profit or loss in the year in which the item is derecognized.

The assets residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at each year end and adjusted prospectively, if necessary.

Repairs and maintenance is charged to operation when incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2019 dan
Untuk Periode Enam Bulan Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbarui atau diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi.

Biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak atas tanah dan umur ekonomi tanah.

Aset dalam penyelesaian

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

I. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian, atau mengandung, sewa didasarkan pada substansi pengaturan pada saat dimulainya masa sewa. Pengaturannya, atau mengandung, sewa jika pemenuhan pengaturan tergantung pada penggunaan aset atau aset tertentu dan pengaturan tersebut menyatakan hak untuk menggunakan aset atau aset, walaupun aset tersebut tidak secara eksplisit ditentukan dalam suatu pengaturan.

Sebagai Lessee

Sewa diklasifikasikan pada tanggal permulaan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2019 and For the
Six Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

the Group and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Land are stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable the titles of land rights can be renewed or extended upon expiration.

Legal cost of land rights in the form of Right to Cultivate ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Right to Build ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Right to Use ("Hak Pakai" or "HP") when the land rights were acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and are not amortized.

The extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP are recognized as part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated statement of financial position and are amortized over the shorter between the land rights' legal life and the economic life of the land.

Construction in progress

Construction in progress is stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of asset under constructions mentioned. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed and ready for use. Assets under construction are not depreciated as these are not yet available for use.

I. Leases

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at the inception of the lease. The arrangement is, or contains, a lease if fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset or assets, even if that asset is not explicitly specified in an arrangement.

As Lessee

A lease is classified at the inception date as a finance lease or an operating lease. A lease

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2019 dan
Untuk Periode Enam Bulan Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

Suatu sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan saham ke Kelompok Usaha diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada saat dimulainya masa sewa guna usaha pada nilai wajar properti sewa yang disewa atau, jika nilai yang lebih rendah, pada nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan beban sewa sehingga terjadi tingkat bunga yang konstan atas sisa saldo liabilitas. Beban keuangan diakui sebagai beban keuangan dalam laba rugi.

Aset sewaan disusutkan selama masa manfaat aset. Namun, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Kelompok Usaha akan memperoleh kepemilikan pada akhir masa sewa, maka aset tersebut akan disusutkan selama jangka waktu taksiran masa manfaat aset dan masa sewa yang lebih pendek.

Sewa operasi adalah sewa selain sewa pembiayaan. Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban usaha dalam laba rugi dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

m. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan atas penurunan nilai aset tertentu (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Kelompok Usaha membuat estimasi atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2019 and For the
Six Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

that transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership to the Group is classified as a finance lease.

Finance leases are capitalised at the commencement of the lease at the inception date fair value of the leased property or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are recognized in finance costs in the statement of profit or loss.

A leased asset is depreciated over the useful life of the asset. However, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term, the asset is depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset and the lease term.

An operating lease is a lease other than a finance lease. Operating lease payments are recognized as an operating expense in the statement of profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

m. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from as or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2019 dan
Untuk Periode Enam Bulan Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

Kelompok Usaha mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada rincian perhitungan anggaran atau prakiraan yang disusun secara terpisah untuk masing-masing UPK Kelompok Usaha atas aset individual yang dialokasikan. Perhitungan anggaran dan prakiraan ini secara umum mencakup periode selama lima atau sepuluh tahun sesuai dengan stabilitas arus kas perkebunan terkait. Setelah periode yang dianggarkan proyeksi arus kas diestimasi dengan melakukan ekstrapolasi proyeksi yang dianggarkan dengan menggunakan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang tetap.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi aset yang diturunkan nilainya.

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam

PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2019 and For the
Six Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

The Group bases its impairment calculation on detailed budgets and forecast calculations which are prepared separately for each of the Group's CGUs to which the individual assets are allocated. These budgets and forecast calculations are generally covering a period of five or ten years in accordance with the stability of each estate's cash flows. Beyond the forecasted period, the estimated cash flows are determined by extrapolating the forecasted cash flows using a steady long term growth rate.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

For assets other than goodwill, an assessment is made at the end of each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited, so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount or the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal, the

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2019 dan
Untuk Periode Enam Bulan Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas kemungkinan penurunan nilai potensial atas aset tetap dan aset non-keuangan tidak lancar lainnya yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018.

n. Penghasilan dan Beban

Penghasilan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Kelompok Usaha dan jumlahnya dapat diukur secara handal tanpa memperhitungkan kapan pembayaran dilakukan. Penghasilan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau dapat diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Kelompok Usaha mengevaluasi perjanjian penghasilannya terhadap kriteria spesifik untuk menentukan apakah Kelompok Usaha bertindak sebagai pelaku utama atau agen. Kelompok Usaha menyimpulkan bahwa Kelompok Usaha bertindak sebagai prinsipal pada semua perjanjian penghasilannya.

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum penghasilan diakui:

Penjualan Barang

Penghasilan dari penjualan lokal benih komersial dan induk, pestisida, dan lain-lain diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan, sedangkan penghasilan dari penjualan ekspor diakui pada saat pengapalan barang kepada pelanggan (*f.o.b. shipping point*).

Pada penjualan benih komersial, dimana pelanggan dapat mengembalikan benih komersial bila kualitas benih tidak memenuhi persyaratan, penghasilan dari penjualan benih komersial dikurangi dengan provisi retur penjualan yang ditentukan berdasarkan data retur sebelumnya, kondisi iklim, dan kondisi pasar. Rugi dari penjualan benih afkir dicatat sebesar hasil penjualan neto (setelah dikurangi dengan biaya-biaya yang dikeluarkan), dan disajikan sebagai "Beban Operasi Lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2019 and For the
Six Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

depreciation charge on said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of fixed assets and other non-current non-financial assets presented in the consolidated statement of financial position as of June 30, 2019 and December 31, 2018.

n. Revenue and Expense

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured, irrespective of when payment is made. Revenue is measured at the fair value of the consideration that is received or receivable, excluding discounts, rebates and Value Added Tax ("VAT").

The Group assesses its revenue arrangements against specific criteria to determine if it is acting as principal or agent. The Group has concluded that it is acting as principal in all of its revenue arrangements.

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Sale of Goods

*Revenue from local sales of commercial and foundation seeds, pesticides and other products are recognized upon delivery of the goods to the customers while revenue from export sales is recognized upon shipment of the goods to the customers (*f.o.b. shipping point*).*

In the case of commercial seed sales, where customers can return the commercial seeds if the seed quality does not meet requirements, revenue from sales of commercial seeds is reduced by provision for sales returns which are determined on the basis of data from previous returns, climatic conditions, and the state of the market. Loss from sales of salvage seeds is recorded net of the related expenses incurred, and presented as "Other Operating Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2019 dan
Untuk Periode Enam Bulan Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

Penghasilan dan Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

o. Imbalan Kerja

Kelompok Usaha mencatat beban gaji, bonus, jamsostek dan honorarium yang masih harus dibayar sebagai "Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Kelompok Usaha mencatat penyisihan imbalan kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("Undang-undang Tenaga Kerja"). Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2019 and For the
Six Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Interest Income and Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the Effective Interest Rate ("EIR") method, which is the rate that precisely discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to arrive at the net carrying amount of the financial assets or liabilities.

Expenses

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

o. Employee Benefits

The Group recorded accrued salary, bonus, jamsostek and honorarium expenses as "Short-term Employee Benefits Liabilities" in the consolidated statement of financial position.

The Group made additional provision for employee benefit and other long-term employee benefit to qualified employees under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law"). The additional provisions are estimated through actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plan amendment or curtailment; and
- ii) the date the Group recognizes related restructuring costs.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2019 dan
Untuk Periode Enam Bulan Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Kelompok Usaha mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas kurtailmen tidak rutin; dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

p. Biaya Penelitian dan Pengembangan

Biaya penelitian dibebankan saat terjadinya.

Aset takberwujud yang timbul dari biaya pengembangan proyek individual diakui hanya jika Kelompok Usaha dapat menunjukkan semua hal berikut ini:

- (i) kelayakan teknis penyelesaian aset takberwujud tersebut sehingga aset tersebut dapat digunakan atau dijual;
- (ii) niat untuk menyelesaikan aset takberwujud tersebut dan menggunakan atau menjualnya;
- (iii) cara aset takberwujud akan menghasilkan manfaat ekonomi masa depan;
- (iv) tersedianya kecukupan sumber-sumber daya untuk menyelesaikan pengembangan aset takberwujud; dan
- (v) kemampuan untuk mengukur secara andal pengeluaran yang terkait dengan aset takberwujud selama pengembangannya. Pada saat penyelesaian, biaya pengembangan diamortisasi selama taksiran masa manfaat ekonomis dari aset takberwujud terkait.

Nilai tercatat biaya pengembangan diuji bagi penurunan nilai setiap tahun jika aset belum digunakan atau lebih sering bila terdapat indikasi penurunan nilai pada periode pelaporan. Pada saat penyelesaian, biaya pengembangan diamortisasi selama estimasi masa manfaat ekonomis dari aset takberwujud terkait, dan diuji untuk penurunan nilai bila terdapat indikasi penurunan nilai dari aset takberwujud.

Keuntungan atau kerugian yang muncul dari penghentian pengakuan aset takberwujud diukur sebesar perbedaan antara nilai pelepasan neto dan jumlah tercatat aset, dan

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2019 and For the
Six Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i) *Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements; and*
- ii) *Net interest expense or income.*

p. Research and Development Costs

Research costs are charged as incurred.

An intangible asset arising from development expenditures on an individual project is recognized only when the Group can demonstrate:

- (i) *the technical feasibility of completing the intangible asset so that it will be available for use or sale;*
- (ii) *its intention to complete and its ability to use or sell the asset;*
- (iii) *how the intangible asset will generate future economic benefits;*
- (iv) *the availability of resources to complete the development of intangible assets; and*
- (v) *the ability to measure reliably the expenditures during the development. Upon completion, the development costs is amortized over its estimated economic useful life of the intangible asset.*

The carrying value of development costs is reviewed for impairment annually when the asset is not yet in use or more frequently when an indication of impairment arises during the reporting year/period. Upon completion, the development costs are amortized over the estimated useful life of the related intangible asset, and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired.

Gain or loss arising from derecognition of an intangible asset is measured as the difference between the net disposal proceeds and the net carrying amount of the asset, and is

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2019 dan
Untuk Periode Enam Bulan Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

diakui dalam laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

q. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Kelompok Usaha mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya. Jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Kelompok Usaha. Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan rata-rata kurs jual dan kurs beli yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, nilai tukar yang digunakan masing-masing adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

	<u>30 Juni 2019/ June 30, 2019</u>
1 Dolar Amerika Serikat (AS\$1)	14.141

r. Perpajakan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak penghasilan badan yang terutang saat ini dan pajak tangguhan.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan dan lalu diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Kelompok Usaha beroperasi dan menghasilkan penghasilan kena pajak.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2019 and For the
Six Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

recognized in profit or loss when the asset is derecognized.

q. Foreign Currency Transactions and Balances

The Group considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency. If indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgment to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is also the Company's functional currency. Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At reporting dates, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of selling rates and buying rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current year operations.

As of June 30, 2019 and December 31, 2018, the exchange rates used are as follows (full Rupiah):

	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	
	14.481	<i>1 United States Dollar (US\$1)</i>

r. Taxation

Income tax expense represents the sum of the corporate income tax currently payable and deferred tax.

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current and prior year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as of the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2019 dan
Untuk Periode Enam Bulan Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laba atau rugi karena penghasilan kena pajak tidak termasuk bagian dari penghasilan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun yang berbeda, dan juga tidak termasuk bagian-bagian yang tidak dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Pajak penghasilan kini diakui dalam laba rugi, kecuali pajak yang berkaitan dengan bagian yang diakui di luar laba rugi, baik pada penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas. Manajemen secara periodik melakukan evaluasi atas posisi yang diambil dalam pelaporan pajak sehubungan dengan situasi di mana peraturan pajak terkait menjadi subjek interpretasi dan menetapkan provisi bila diperlukan.

Kekurangan pembayaran pajak penghasilan badan dari periode pajak sebelumnya dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi,

PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2019 and For the
Six Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expense since they are not considered as part of the income tax expense.

Taxable income differs from profit as reported in the profit or loss because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible.

Current income taxes are recognized in the profit or loss, except to the extent that the tax relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions when appropriate.

Underpayment of corporate income tax from the previous tax period is recorded as part of "Income Tax Expense" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- where the deferred tax liability arises from the initial recognition of *goodwill* or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;
- in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that

PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2019 dan
Untuk Periode Enam Bulan Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

- i. jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii. dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui sebelumnya ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang laba kena pajak yang akan datang kemungkinan besar akan tersedia untuk dipulihkan.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Pajak tangguhan sehubungan dengan bagian yang diakui di luar laba atau rugi diakui di luar laba atau rugi. Pajak tangguhan tersebut diakui berkaitan dengan transaksi baik yang ada di penghasilan komprehensif lainnya atau langsung dibebankan ke ekuitas.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disaling hapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, atau kelompok usaha yang bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

Pajak Pertambahan Nilai

Penghasilan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"), kecuali PPN yang berasal dari pembelian aset tetap yang tidak dapat

PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2019 and For the
Six Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

- i. where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or*
- ii. in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.*

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax relating to items recognized outside of profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in other comprehensive income or directly in equity.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of Value Added Tax ("VAT"), except VAT derived from purchase of fixed assets that can not be

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2019 dan
Untuk Periode Enam Bulan Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

dikreditkan oleh kantor pajak. Dalam hal ini, PPN diakui sebagai bagian dari aset tetap.

PPN masukan dan PPN keluaran saling hapus jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas PPN pada entitas yang sama.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak Final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46: Pajak Penghasilan.

Pengampunan Pajak

Pada tanggal 19 September 2016, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (DSAK IAI) menerbitkan PSAK 70: Akuntansi aset dan liabilitas pengampunan pajak. Tujuan penerbitan standar ini adalah untuk menjelaskan perlakuan pencatatan spesifik atas penerapan aturan Pengampunan Pajak.

PSAK ini memberikan opsi kebijakan akuntansi bagi entitas untuk menerapkan perlakuan akuntansi atas asset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang Undang Pengampunan Pajak. Pilihan kebijakan akuntansi tersebut adalah:

- Menggunakan standar akuntansi yang relevan pada Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
- Menggunakan ketentuan spesifik dalam PSAK 70.

Manajemen memutuskan untuk menggunakan ketentuan spesifik dalam PSAK 70. Berdasarkan ketentuan spesifik PSAK 70, aset pengampunan pajak diukur berdasarkan nilai yang dilaporkan pada Surat Keterangan Pengampunan Pajak ("SKPP"), sementara liabilitas pengampunan pajak diukur berdasarkan nilai kas atau setara kas yang digunakan untuk menyelesaikan kewajiban kontraktual sehubungan dengan pembelian aset pengampunan pajak. Uang tebusan (jumlah pajak yang harus dibayarkan sesuai

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2019 and For the
Six Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

recovered by the tax authorities. In this case, VAT is recognized as part of the acquisition cost of fixed assets.

VAT in and VAT out are offset when a legally enforceable right exists to offset VAT on the same taxable entity.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from SFAS 46: Income Tax.

Tax Amnesty

On September 19, 2016, the Indonesia Financial Accounting Standards Board (DSAK IAI) issued SFAS 70: Accounting for tax amnesty assets and liabilities. The objective of the issuance of the standards is to provide specific accounting treatment related to the application of the Tax Amnesty law.

This SFAS provides accounting policy choice for the entity to account the asset and liabilities in accordance with the provision of Tax Amnesty Law. The alternative accounting options are:

- To use the existing applicable standard under SAK.
- To use the specific provision in SFAS 70.

Management decided to use the specific provision in SFAS 70. According to specific provision of SFAS 70, tax amnesty assets are measured at the amount reported in the Tax Amnesty Approval Letter ("SKPP"), while tax amnesty liabilities are measured at the amount of cash or cash equivalents that will settle the contractual obligation related to the acquisition of the tax amnesty assets. The redemption money (the amount of tax paid in accordance with Tax Amnesty law) shall be charged directly to profit or loss in the period

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2019 dan
Untuk Periode Enam Bulan Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

dengan aturan Pengampunan Pajak) dibebankan pada laporan laba rugi pada periode saat SKPP diterima.

Selisih antara nilai yang diakui sebagai aset dan liabilitas pengampunan pajak dicatat pada ekuitas sebagai Tambahan Modal Disetor dan tidak bisa direklasifikasi sebagai saldo laba atau komponen laba atau rugi tahun berjalan. Perusahaan mencatat "Tambahan Modal Disetor" sejumlah Rp6.215 pada tahun 2016 sedangkan entitas anaknya dicatat pada "Komponen lainnya dari ekuitas" sejumlah Rp81 dan Rp4.672 masing-masing pada tahun 2017 dan 2016 karena dampak dari penerapan aturan Pengampunan Pajak.

s. Laba per Saham

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, dan oleh karena itu, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

t. Segmen Operasi

Segmen adalah bagian yang dapat dibedakan dari Kelompok Usaha yang terlibat baik dalam menyediakan produk tertentu (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan segmen lainnya.

Penghasilan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk komponen yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan dieliminasi, sebagai bagian dari proses konsolidasi.

u. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2019 and For the
Six Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

when the SKPP was received.

Any difference between amounts initially recognised for the tax amnesty assets and the related tax amnesty liabilities shall be recorded in equity as Additional Paid-In Capital ("APIC"), and shall not be reclassified to retained earnings or recycled to profit or loss subsequently. The Company recorded APIC totalling Rp6,215 in 2016 and its subsidiaries recorded on "Other Components of Equity" totalling Rp81 and Rp4,672 in 2017 and 2016, respectively, as the impact of the application of the Tax Amnesty Law.

s. Earnings per Share

Earnings per share is computed from the weighted average number of issued and fully paid shares during the year.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of June 30, 2019 and December 31, 2018, and accordingly no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

t. Operating Segments

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. Segment is determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated, as part of the process of consolidation.

u. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset to one entity and a financial liability or equity instrument to another entity.

PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2019 dan
Untuk Periode Enam Bulan Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2019 and For the
Six Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diklasifikasikan, pada saat pengakuan awal, sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"), pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai efektif, bila memenuhi syarat. Semua aset keuangan awalnya diakui pada nilai wajar namun dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, maka nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan tersebut. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan pengiriman aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau konvensi di pasar (perdagangan cara biasa) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal saat Kelompok Usaha berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Kelompok Usaha mengklasifikasikan aset keuangannya sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, seperti kas dan setara kas, piutang usaha dan lain-lain dan piutang pihak berelasi non-usaha.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersebut selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE, dikurangi penurunan nilai. Biaya amortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premium atas akuisisi dan biaya atau biaya yang merupakan bagian integral dari SBE. Amortisasi SBE termasuk dalam pendapatan keuangan dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian terkait yang timbul dari penurunan nilai diakui dalam laba rugi atau rugi biaya keuangan untuk pinjaman dan biaya penjualan atau biaya operasi lain - lain untuk piutang.

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL"), loans and receivables, held-to-maturity investments, AFS financial assets, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. All financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of financial assets not recorded at FVTPL, transaction costs that are attributable to the acquisition of the financial asset. Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the asset.

Subsequent Measurement

The Group designates its financial assets as loans and receivables, such as cash and cash equivalents, trade and other receivables and due from related parties.

Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial measurement, such financial assets are subsequently measured at amortised cost using the EIR method, less impairment. Amortised cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included in finance income in the consolidated statement of profit or loss. The related gains or losses arising from impairment are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in finance costs for loans and in cost of sales or other operating expenses for receivables.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2019 dan
Untuk Periode Enam Bulan Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

Piutang usaha dan lain-lain dan pihak berelasi

Penyisihan atas jumlah piutang yang tidak tertagih dicatat bila ada bukti yang obyektif bahwa Kelompok Usaha tidak akan dapat menagih piutang tersebut. Piutang tidak tertagih dihapuskan pada saat teridentifikasi. Rincian lebih lanjut tentang kebijakan akuntansi atas penurunan nilai aset keuangan diungkapkan pada paragraf-paragraf berikutnya yang relevan pada Catatan ini.

Penghentian Pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau, bila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi bila:

- (i) hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- (ii) Kelompok Usaha mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan(*pass-through*) dan apabila
 - (a) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau
 - (b) secara substansial tidak mentransfer dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Kelompok Usaha telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah, dan sampai sejauh mana, Kelompok Usaha mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Jika tidak mentransfer atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan kontrol atas aset tersebut, Kelompok Usaha terus mengakui aset yang ditransfer sejauh keterlibatannya terus berlanjut. Dalam hal ini, Kelompok Usaha juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang merefleksikan hak dan liabilitas Kelompok Usaha yang ditahan.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2019 and For the
Six Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Accounts receivable and due from related parties

An allowance is made for uncollectible receivables when there is objective evidence that the Group will not be able to collect the receivables. Bad debts are written off when identified. Further details on the accounting policy for impairment of financial assets are disclosed in the relevant succeeding paragraphs under this Note.

Derecognition

A financial asset, or, where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- (i) *the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or*
- (ii) *the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a pass-through arrangement and either*
 - (a) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or*
 - (b) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.*

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2019 dan
Untuk Periode Enam Bulan Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah antara nilai tercatat aset yang ditransfer dan nilai maksimum pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Kelompok Usaha.

Penurunan Nilai

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa kerugian) dan peristiwa kerugian tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

i) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi, Kelompok Usaha pertama kali secara individual menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Kelompok Usaha menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak,

PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2019 and For the
Six Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that might be required to be repaid by the Group.

Impairment

The Group assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that have occurred after the initial recognition of the asset (loss event) and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or undergo other financial reorganization, and when observable data indicates that there is a measurable decrease in estimated future cash flows, such as increase in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

i) *Financial Assets Carried at Amortized Cost*

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with

PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2019 dan
Untuk Periode Enam Bulan Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

maka Kelompok Usaha memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit yang diharapkan di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung pada laba rugi. Penghasilan bunga terus diakui atas nilai tercatat yang telah dikurangi tersebut berdasarkan tingkat SBE awal aset keuangan tersebut. Pinjaman yang diberikan beserta dengan penyisihan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistik atas pemulihannya di masa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, sudah direalisasi atau ditransfer kepada Kelompok Usaha.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah taksiran kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah kerugian tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika penghapusan kemudian dipulihkan, pemulihannya dikreditkan untuk membayai biaya dalam laba rugi.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, bagi liabilitas keuangan dalam bentuk utang dan pinjaman, dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara

PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2019 and For the
Six Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be recognized, are not included in a collective assessment or impairment.

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not been incurred). The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is directly recognized in the profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original EIR of the financial asset. Loans together with the associated allowance are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral, if any, has been realized or has been transferred to the Group.

If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. If a write-off is later recovered, the recovery is credited to finance costs in the statement of profit or loss.

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2019 dan
Untuk Periode Enam Bulan Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

langsung.

Liabilitas keuangan utama Kelompok Usaha meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan utang pihak berelasi non-usaha.

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

(i) Utang dan akrual

Liabilitas untuk utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan utang pihak berelasi non-usaha dinyatakan sebesar jumlah tercatat, yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilainya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

v. Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang, akibat peristiwa

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2019 and For the
Six Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

The Group's principal financial liabilities include short-term bank loan, trade payable, other payable, accrued expenses and due to related parties.

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial liabilities is determined by their classification as described below:

(i) Payables and accruals

Liabilities for short-term bank loan, trade payable, other payable, accrued expenses and due to related parties are stated at carrying amounts, which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

v. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legally or constructively) where, as a result of a past event, it is

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2019 dan
Untuk Periode Enam Bulan Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Provisi untuk biaya pembongkaran aset diestimasi berdasarkan beberapa asumsi dan disajikan pada nilai wajar sesuai dengan tingkat diskonto yang berlaku.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan daripenghasilan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjenji, pada akhir tahun pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh Manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Kelompok Usaha adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi penghasilan dan beban dari jasa yang diberikan.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2019 and For the
Six Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

probable that the settlement of the obligation will result in an outflow of resources embodying economic benefits and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimation. If it is no longer probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Provision for asset dismantling costs is estimated based on certain assumptions and carried at fair value based on applicable discount rates.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting years.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by Management in the process of applying those of the Group's accounting policies that have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency of each entity under the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that influences the revenue and the cost of rendering services.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definitions set

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2019 dan
Untuk Periode Enam Bulan Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

ditetapkan PSAK 55 terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha.

Tagihan Pajak Penghasilan

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Kantor Pajak. Nilai tercatat atas tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak Kelompok Usaha pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar Rp60.845 dan Rp31.936. Penjelasan lebih lanjut atas akun ini akan diberikan pada Catatan 15i.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasinya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha

a. Evaluasi Individual

Kelompok Usaha mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2019 and For the
Six Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

out in SFAS 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies.

Claims for Tax Refund

Based on the tax regulations currently enacted, the management judged if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the Tax Office. The carrying amount of the Group's claims for tax refund and tax assessments under appeal as of June 30, 2019 and December 31, 2018 were Rp60,845 and Rp31,936. Further explanations regarding this account are provided in Note 15i.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing assumptions and circumstances relating to future developments may change as a result of market changes or circumstances beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Impairment Losses on Trade Receivables

a. *Individual Assessment*

The Group evaluates specific accounts where they have information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group exercises its judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions against customer receivables in order to reduce the receivable amounts that are expected to be collected by the Group. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2019 dan
Untuk Periode Enam Bulan Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

b. Evaluasi Kolektif

Bila Kelompok Usaha memutuskan bahwa tidak terdapat bukti objektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Kelompok Usaha menyertakannya dalam kelompok piutang usaha dengan risiko kredit yang serupa karakteristiknya dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

Arus kas masa depan pada kelompok piutang usaha yang dievaluasi secara kolektif untuk penurunan nilai diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian historis bagi piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dengan piutang usaha pada kelompok tersebut.

Nilai tercatat piutang usaha Kelompok Usaha sebelum cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar Rp913.734 dan Rp940.356. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5.

Cadangan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Cadangan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Cadangan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Kelompok Usaha sebelum penyisihan atas penurunan nilai pasar dan keusangan pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar Rp968.668 dan Rp1.118.201. Penjelasan lebih rinci diungkapkan Catatan 6.

Aset Pajak Tangguhan

Estimasi signifikan oleh Manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Nilai tercatat neto aset pajak tangguhan pada tanggal

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2019 and For the
Six Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

b. Collective Assessment

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed trade receivable, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. The characteristics chosen influence the estimation of future cash flows for groups of such trade receivables by serving as an indicative of customer ability to settle amounts due.

Future cash flows in a group of trade receivables that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience for trade receivables with credit risk characteristics similar to those in the group.

The carrying amounts of the Group's trade receivables before allowance for impairment losses as of June 30, 2019 and December 31, 2018 amounted to Rp913.734 and Rp940,356, respectively. Further details are disclosed in Note 5.

Allowance for Decline in Market Value and Obsolescence of Inventories

Allowance for decline in market value and obsolescence of inventories is estimated on the basis of the available facts and circumstances, including but not limited to, the physical condition of inventories, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sale. Allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amounts of the Group's inventories before allowance for decline in market value and obsolescence as of June 30, 2019 and December 31, 2018 amounted to Rp968,668 and Rp1,118,201, respectively. Further details are disclosed in Note 6.

Deferred Tax Assets

Significant Management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable income together with future tax planning strategies. The net carrying amounts of deferred tax assets as of

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2019 dan
Untuk Periode Enam Bulan Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar Rp39.377 dan Rp37.797. Penjelasan lebih rinci diungkapkan Catatan 15h.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun dan nilai residu sebesar 10% dari harga perolehan. Masa manfaat ekonomis tersebut merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat neto atas aset tetap Kelompok Usaha pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar Rp489.366 dan Rp498.764. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 10.

Pensiun dan Imbalan Kerja

Pengukuran kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya.

Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Nilai tercatat atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang Kelompok Usaha pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar Rp60.644 dan Rp57.954. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 18.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2019 and For the
Six Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

June 30, 2019 and December 31, 2018 amounted to Rp39,377 and Rp37,797, respectively. Further details are disclosed in Note 15h.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of fixed assets to be between 5 and 20 years and residual value is 10% from acquisition cost. These are common life expectancies and residual value applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful life and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges are subject to revision.

The net carrying amounts of the Group's fixed assets as of June 30, 2019 and December 31, 2018 amounted to Rp489,366 and Rp498,764, respectively. Further details are disclosed in Note 10.

Pension and Employee Benefits

The measurement of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the consolidated financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income the the period in which they occur.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

The carrying amounts of the Group's long-term employee benefit liabilities as of June 30, 2019 and December 31, 2018 amounted to Rp60,644 and Rp57,954, respectively. Further details are disclosed in Note 18.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2019 dan
Untuk Periode Enam Bulan Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2019 and For the
Six Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Provisi Retur Penjualan

Provisi retur penjualan diestimasi berdasarkan data retur sebelumnya, kondisi iklim, dan kondisi pasar. Provisi retur penjualan dievaluasi dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai provisi retur penjualan Kelompok Usaha pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 sebesar Rp71.082 sebagai "Provisi Jangka Pendek" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Penjelasan lebih rinci diungkapkan Catatan 17.

Pajak Penghasilan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Estimasi juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	30 Juni 2019/ June 30, 2018	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Kas	155	65	<i>Cash on hand</i>
Bank - pihak ketiga			<i>Cash in banks - third parties</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Central Asia Tbk	43.769	37.859	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	38.942	48.847	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	28.592	1.246	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	527	24	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	403	210	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
Dolar Amerika Serikat (Catatan 37)			<i>United States Dollar (Note 37)</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	38.429	261	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.698	5.831	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
Bank - pihak berelasi (Catatan 32c)			<i>Bank - related party (Note 32c)</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Agris Tbk	147	146	<i>PT Bank Agris Tbk</i>
Total	153.662	94.489	Total

Provision for Sales Returns

Provision for sales returns is estimated from previous return data, climate conditions, and the market situation. Provision for sales returns is evaluated and adjusted if there is additional information that affects those estimates. Provisions for sales returns of the Group as of June 30, 2019 and December 31, 2018 amounted to Rp71,082, recorded as "Short-term Provision" in the consolidated statement of financial position. Further details are disclosed in Note 17.

Income Tax

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Estimate is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of:

	30 Juni 2019/ June 30, 2018	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
<i>Cash on hand</i>			
<i>Cash in banks - third parties</i>			
<i>Rupiah</i>			
<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>			
<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>			
<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>			
<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>			
<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>			
<i>United States Dollar (Note 37)</i>			
<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>			
<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>			
<i>Bank - related party (Note 32c)</i>			
<i>Rupiah</i>			
<i>PT Bank Agris Tbk</i>			
Total	153.662	94.489	Total

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2019 dan
Untuk Periode Enam Bulan Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2019 and For the
Six Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

5. PIUTANG USAHA

Piutang usaha terdiri dari:

a. Berdasarkan pelanggan:

	30 Juni 2019/ June 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
PT Daya Merry Persada	134.873	-	<i>PT Daya Merry Persada</i>
Petani	47.821	39.825	<i>Farmers</i>
PT Pelangi Permata Husada	36.228	-	<i>PT Pelangi Permata Husada</i>
PT Karisma Indoagro Universal	35.569	50.023	<i>PT Karisma Indoagro Universal</i>
UD Sumber Tani	32.675	39.915	<i>UD Sumber Tani</i>
CV Semi	32.406	57.461	<i>CV Semi</i>
PT Sumber Makmur	31.874	71.804	<i>PT Sumber Makmur</i>
PT Tri Putra Permata	23.736	-	<i>PT Tri Putra Permata</i>
Toko Awal Tani	23.050	28.056	<i>Awal Tani Store</i>
CV Tani Jaya Unggul	20.270	22.226	<i>CV Tani Jaya Unggul</i>
CV Tani Subur Agro Mandiri	20.177	29.334	<i>CV Tani Subur Agro Mandiri</i>
PT Indah Agro Lestari	19.850	29.276	<i>PT Indah Agro Lestari</i>
CV Nusa Prima Timur	19.128	38.680	<i>CV Nusa Prima Timur</i>
PT Saprotan Benih Utama	19.035	23.695	<i>PT Saprotan Benih Utama</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp20.000)	406.867	497.944	<i>Others (below Rp20,000 each)</i>
Total	903.559	928.239	<i>Total</i>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(12.855)	(12.855)	<i>Less allowance for impairment losses</i>
Pihak ketiga - neto	890.704	915.384	<i>Third parties - net</i>
Pihak berelasi (Catatan 32a)	10.175	12.117	<i>Related parties (Note 32a)</i>
Total	900.879	927.501	<i>Total</i>

b. Berdasarkan mata uang:

5. ACCOUNTS RECEIVABLE - TRADE

Accounts receivable - trade consist of:

a. *Based on customers:*

	30 Juni 2019/ June 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Rupiah	895.931	919.597	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat (Catatan 37)	17.803	20.759	<i>United States Dollar (Note 37)</i>
Total	913.734	940.356	<i>Total</i>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(12.855)	(12.855)	<i>Less allowance for impairment losses</i>
Total	900.879	927.501	<i>Total</i>

b. *Based on currency:*

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2019 dan
Untuk Periode Enam Bulan Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2019 and For the
Six Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

c. Berdasarkan umur piutang:

	30 Juni 2019/ June 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Kurang dari 31 hari	156.873	281.547	Less than 31 days
31-60 hari	144.158	268.254	31-60 days
61-90 hari	124.171	96.333	61-90 days
91-180 hari	276.242	222.370	91-180 days
Lebih dari 180 hari	202.115	59.735	More than 180 days
Total	903.559	928.239	<i>Total</i>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(12.855)	(12.855)	<i>Less allowance for impairment losses</i>
Pihak ketiga - neto	890.704	915.384	<i>Third parties - net</i>
Pihak berelasi:			<i>Related parties:</i>
Kurang dari 30 hari	450	941	Less than 30 days
31-60 hari	493	1.236	31-60 days
61-90 hari	199	1.674	61-90 days
91-180 hari	1.657	2.834	91-180 days
Lebih dari 180 hari	7.376	5.432	More than 180 days
Pihak berelasi (Catatan 32a)	10.175	12.117	<i>Related parties (Note 32a)</i>

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for impairment losses are as follows:

30 Juni 2019/June 30, 2019			
	Individual/Individual	Kolektif/Collective	Total/Total
Saldo awal	8.634	4.221	12.855
Penyisihan tahun berjalan	-	-	-
Pemulihan tahun berjalan	-	-	-
Saldo akhir	8.634	4.221	12.855

Beginning balance
Provision during the year
Reversal during the year
Ending balance

31 Desember 2018/December 31, 2018			
	Individual/Individual	Kolektif/Collective	Total/Total
Saldo awal	3.882	8.721	12.603
Penyisihan tahun berjalan	7.763	1.396	9.159
Pemulihan tahun berjalan	(3.011)	(5.896)	(8.907)
Saldo akhir	8.634	4.221	12.855

Beginning balance
Provision during the year
Reversal during the year
Ending balance

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai piutang usaha pada akhir tahun, Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian atas penurunan nilai tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Based on the results of the review for impairment of receivables accounts at the end of the year, the Group's Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from the uncollectible accounts receivable.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, tidak ada piutang usaha yang dijaminkan oleh Kelompok Usaha.

As of June 30, 2019 and December 31, 2018, the Group does not have any secured trade receivables.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2019 dan
Untuk Periode Enam Bulan Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2019 and For the
Six Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

6. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	30 Juni 2019/ June 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Barang jadi:			<i>Finished goods:</i>
Benih jagung	51.529	34.804	<i>Corn seeds</i>
Benih sayuran dan buah-buahan	55.670	56.212	<i>Vegetable and fruit seeds</i>
Benih padi	5.060	5.655	<i>Paddy seeds</i>
Pestisida dan pupuk	115.611	128.173	<i>Pesticides and fertilizers</i>
Total barang jadi	227.870	224.844	<i>Total finished goods</i>
Barang dalam proses:			<i>Work-in-process:</i>
Benih jagung	300.565	469.463	<i>Corn seeds</i>
Benih sayuran dan buah-buahan	204.607	202.532	<i>Vegetable and fruit seeds</i>
Benih padi	28.152	22.560	<i>Paddy seeds</i>
Pestisida dan pupuk	9.213	7.132	<i>Pesticides and fertilizers</i>
Total barang dalam proses	542.537	701.687	<i>Total work-in-process</i>
Bahan baku	112.944	109.190	<i>Raw materials</i>
Kemasan	57.359	39.797	<i>Packaging</i>
Persediaan dalam perjalanan	11.347	5.611	<i>Inventories in transit</i>
Lain-lain	16.611	37.072	<i>Others</i>
Total	968.668	1.118.201	<i>Total</i>
Dikurangi cadangan penurunan nilai pasardan keusangan persediaan	(6.511)	(6.511)	<i>Less allowance for decline in market value and obsolescence of inventories</i>
Neto	962.157	1.111.690	Net

Mutasi cadangan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2019/ June 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Saldo awal	6.511	7.549	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan tahun berjalan	-	4.004	<i>Provision during the year</i>
Pemulihan tahun berjalan	-	(5.042)	<i>Reversal during the year</i>
Saldo akhir	6.511	6.511	Ending balance

Pemulihan tahun berjalan atas cadangan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diakui karena terjualnya barang jadi terkait kepada pihak ketiga.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada akhir tahun, Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa jumlah cadangan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang mungkin timbul.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, persediaan dan aset biologis (kecuali persediaan yang masih dalam perjalanan)

The movements of allowance for decline in market value and obsolescence of inventories is as follows:

Reversal during the year of allowance for decline in values and obsolescence of inventories was recognized as a result of the sale of related finished goods to third parties.

Based on the review of the condition of the inventories at the end of the year, the Management of the Group believes that the allowance for decline in market value and obsolescence of inventories is adequate to cover possible losses.

As of June 30, 2019 and December 31, 2018, inventories and biological assets (except for inventories in transit) were covered by insurance

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2019 dan
Untuk Periode Enam Bulan Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kerusakan, bencana alam, kebakaran, dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp639.697. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut.

7. UANG MUKA

Seluruh uang muka merupakan uang muka operasi yang terdiri dari:

	30 Juni 2019/ June 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Perusahaan	7.639	5.505	
Entitas anak:			Company Subsidiaries:
PT Tanindo Intertraco	569	87	PT Tanindo Intertraco
PT Multi Sarana Indotani	372	384	PT Multi Sarana Indotani
Total	8.580	5.976	Total

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Biaya dibayar di muka terdiri dari:

	30 Juni 2019/ June 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Sewa	2.525	3.719	
Asuransi	361	2.102	Rent Insurance
Lain lain	3.660	997	Others
Total	6.546	6.818	Total

9. ASET BIOLOGIS

Aset biologis terdiri dari sayuran dan buah-buahan. Mutasi aset biologis adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2019/ June 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Saldo awal	16.372	16.842	
Penambahan tahun berjalan	19.790	48.934	Beginning balance Addition in current year
Panen (Catatan 24)	(22.677)	(49.404)	Harvest (Note 24)
Saldo akhir	13.485	16.372	Ending Balance

Aset biologis merupakan tanaman sayuran dan buah-buahan dalam masa pertumbuhan (sebelum panen). Aset biologis ini diukur pada biaya perolehannya dikurangi penurunan nilai.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
**As of June 30, 2019 and For the
Six Months Period Then Ended (Unaudited)**
**(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

against losses from damage, natural disasters, fire and other risks under blanket policies amounting to Rp639,697. The Management believes that the insurance coverage is sufficient to cover possible losses arising from such risks.

7. ADVANCES

The entire amount of advances represent operational advances as follows:

8. PREPAID EXPENSES

Prepaid expenses consist of:

	30 Juni 2019/ June 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Sewa	2.525	3.719	
Asuransi	361	2.102	Rent Insurance
Lain lain	3.660	997	Others
Total	6.546	6.818	Total

9. BIOLOGICAL ASSETS

Biological assets consist of vegetables and fruits. The movements of biological assets are as follows:

	30 Juni 2019/ June 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Saldo awal	16.372	16.842	
Penambahan tahun berjalan	19.790	48.934	Beginning balance Addition in current year
Panen (Catatan 24)	(22.677)	(49.404)	Harvest (Note 24)
Saldo akhir	13.485	16.372	Ending Balance

Biological assets represent to vegetable and fruit crops in the process of growing (before harvest). These biological assets are measured at cost less any impairment losses.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2019 dan
Untuk Periode Enam Bulan Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2019 and For the
Six Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

30 Juni 2019/June 30, 2019				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
Harga Perolehan				
Tanah	189.040	799	-	189.839
Bangunan	208.947	674	4.585	214.206
Prasarana tanah dan bangunan	28.924	157	519	29.600
Mesin dan peralatan	224.537	3.069	2.649	229.881
Peralatan transportasi	45.772	1.078	-	46.626
Peralatan dan perabot kantor	21.116	246	-	21.331
Instalasi listrik	24.494	45	-	24.539
Aset dalam penyelesaian	8.072	2.728	(7.753)	3.047
Total Harga Perolehan	750.902	8.796	-	759.069
				<i>Cost</i>
				<i>Land</i>
				<i>Buildings</i>
				<i>Building and land improvements</i>
				<i>Machinery and equipment</i>
				<i>Transportation equipment</i>
				<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>
				<i>Electrical installations</i>
				<i>Construction in progress</i>
				<i>Total Cost</i>
Akumulasi Penyusutan				
Bangunan	57.044	4.562	-	61.606
Prasarana tanah dan bangunan	21.573	1.340	-	22.913
Mesin dan peralatan	121.482	7.999	-	129.144
Peralatan transportasi	30.843	2.339	-	33.126
Peralatan dan perabot kantor	14.398	1.065	-	15.436
Instalasi listrik	6.798	680	-	7.478
Total Akumulasi Penyusutan	252.138	17.985	-	269.703
				<i>Total Accumulated Depreciation</i>
Nilai Buku	498.764			489.366
				<i>Net Book Value</i>
31 Desember 2018/December 31, 2018				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
Harga Perolehan				
Tanah	113.736	2.375	72.929	189.040
Bangunan	137.799	419	70.729	208.947
Prasarana tanah dan bangunan	22.851	580	5.493	28.924
Mesin dan peralatan	185.452	7.847	31.255	224.537
Peralatan transportasi	40.489	2.596	3.981	45.772
Peralatan dan perabot kantor	18.142	1.792	1.188	21.116
Instalasi listrik	14.083	291	10.120	24.494
Aset dalam penyelesaian	198.474	5.293	(195.695)	8.072
Total Harga Perolehan	731.026	21.193	-	750.902
				<i>Total Cost</i>
Akumulasi Penyusutan				
Bangunan	47.871	9.173	-	57.044
Prasarana tanah dan bangunan	19.032	2.541	-	21.573
Mesin dan peralatan	105.890	15.595	-	121.482
Peralatan transportasi	27.774	4.103	-	30.843
Peralatan dan perabot kantor	12.458	1.943	-	14.398
Instalasi listrik	5.721	1.077	-	6.798
Total Akumulasi Penyusutan	218.746	34.432	-	252.138
				<i>Total Accumulated Depreciation</i>
Nilai Buku	512.280			498.764
				<i>Net Book Value</i>

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2019 dan
Untuk Periode Enam Bulan Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2019 and For the
Six Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

- a. Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Period Ended June 30,		
	2019	2018	
Beban pokok penjualan	15.709	14.189	<i>Cost of goods sold</i>
Beban penjualan	1.780	1.992	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	496	365	<i>General and administrative expenses</i>
Total	17.985	16.546	Total

- b. Perhitungan laba (rugi) penjualan aset tetap - neto adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Period Ended June 30,		
	2019	2018	
Hasil penjualan neto	25	3	<i>Net proceeds from sales</i>
Dikurangi: Nilai buku neto	8	3	<i>Less: Net book value</i>
Laba penjualan aset tetap (Catatan 28)	17	0	Gain on sale of fixed assets (Note 28)

- c. Rincian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

30 Juni 2019	Estimasi Persentase Jumlah Tercatat terhadap Nilai Kontrak/ Estimated Carrying Value Percentage to Contract Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Estimasi Tahun Penyelesaian/ Estimated Year of Completion	June 30, 2019	Total
Prasarana tanah dan bangunan	97%	2.685	2019	Building and land improvements	
Mesin dan peralatan	97%	362	2019	Machinery and equipment	
Total		3.047			Total

31 Desember 2018	Estimasi Persentase Jumlah Tercatat terhadap Nilai Kontrak/ Estimated Carrying Value Percentage to Contract Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Estimasi Tahun Penyelesaian/ Estimated Year of Completion	December 31, 2018	Total
Prasarana tanah dan bangunan	95%	5.637	2019	Building and land improvements	
Mesin dan peralatan	95%	2.435	2019	Machinery and equipment	
Total		8.072			Total

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2019 dan
Untuk Periode Enam Bulan Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

Pada bulan November 2017, Perusahaan dan PT Branita Sandhini (Monsanto Grup) menandatangani perjanjian Pembelian dan Pengalihan Aset sebesar Rp163.980. Perusahaan memulai kegiatan operasional atas pabrik tersebut pada bulan Februari 2018.

- d. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai atas aset tetap tersebut pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018.
- e. Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, aset tetap tidak termasuk tanah dan peralatan transportasi, telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kerusakan, bencana alam, kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$47.744.202 (setara dengan Rp691.383). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.
- f. Aset tetap dalam bentuk tanah terletak di beberapa kota di Indonesia dengan jumlah luas keseluruhan sekitar 2.461.145 m² dengan status Hak Guna Bangunan dan Hak Pakai. Hak atas tanah tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2022 sampai dengan tahun 2046. Manajemen berkeyakinan bahwa hak tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

11. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Aset tidak lancar lainnya terdiri dari:

	30 Juni 2019/ June 30, 2019
Aset sitaan dari pelanggan	19.088
Sewa dibayar di muka jangka panjang	5.108
Lain-lain	7.005
Total	31.201

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2019 and For the
Six Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

On November 2017, the Company and PT Branita Sandhini (Monsanto Group) have signed Asset Transfer and Purchase Agreement of amounting to Rp163,980. The Company has started operation of this factory in February 2018.

- d. The Management believes that there is no indication of impairment of fixed assets as of June 30, 2019 and December 31, 2018.
- e. As of June 30, 2019 and December 31, 2018, fixed assets excluding land and transportation equipment, are covered by insurance against losses from damage, natural disasters, fire and other risks under blanket policies amounting to US\$47,744,202 (equivalent to Rp691,383). Management believes that the insurance is adequate to cover possible losses arising from such risks.
- f. Land owned by the Group is located in several cities in Indonesia under Right to Build on Land (Hak Guna Bangunan) and Right to Use Land (Hak Pakai) with a total area of 2,461,145 m². The related landrights will expire on various dates between 2022 and 2046. The Management believes that these rights are renewable upon expiry.

11. OTHER NON-CURRENT ASSETS

Other non-current assets consists of:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	Total
Foreclosed assets from customers		
Long-term prepaid rent		
Others		
	28.381	

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2019 dan
Untuk Periode Enam Bulan Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Utang bank jangka pendek merupakan pinjaman modal kerja dan pembelian bahan baku dari PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB") dengan perincian sebagai berikut:

	30 Juni 2019/ June 30, 2019
Perusahaan PT Bank CIMB Niaga Tbk	220.000

Pada tanggal 25 Januari 2017, Perusahaan, PT Tanindo Intertraco ("TINCO") dan PT Multi Sarana Indotani ("MSI") menandatangani perjanjian kredit dengan CIMB untuk mendapatkan beberapa fasilitas, yaitu:

- (i) Fasilitas pinjaman tetap untuk pembelian bahan baku dengan batas kredit maksimum Rp250.000. Ketentuan batas kredit maksimum untuk Perusahaan, TINCO dan MSI masing-masing Rp250.000, Rp75.000 dan Rp75.000.
- (ii) Fasilitas pinjaman tetap untuk modal kerja dengan batas kredit maksimum Rp250.000. Ketentuan batas kredit maksimum untuk Perusahaan, TINCO dan MSI masing-masing Rp250.000, Rp75.000 dan Rp75.000.
- (iii) Fasilitas cerukan untuk untuk modal kerja dengan batas kredit maksimum Rp50.000 untuk Perusahaan.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Perusahaan, TINCO, dan MSI harus menjaga rasio keuangan berikut:

- (i) *current ratio* lebih besar dari 110%
- (ii) *debt service coverage ratio* lebih besar dari 120%
- (iii) *debt-to-equity ratio* lebih kecil dari 250%

Perjanjian tersebut juga memuat beberapa pembatasan bagi Perusahaan, TINCO dan MSI, antara lain untuk tidak melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis dari CIMB:

- (i) Mengalihkan seluruh atau sebagian kekayaan.
- (ii) Menjaminkan kekayaan kepada pihak lain.
- (iii) Memperoleh fasilitas pinjaman baru dari pihak ketiga atau pihak berelasi.
- (iv) Memberikan pinjaman kepada pihak lain.

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan, TINCO dan MSI memenuhi seluruh persyaratan dan pembatasan sesuai dengan perjanjian dengan bank.

Fasilitas pinjaman ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 25 Januari 2020.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2019 and For the
Six Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

12. SHORT-TERM BANK LOAN

Short-term bank loans represent working capital and raw material purchasing loans from PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB") with details as follows:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	Company PT Bank CIMB Niaga Tbk
Perusahaan PT Bank CIMB Niaga Tbk	100.000	

On January 25, 2017, the Company, PT Tanindo Intertraco ("TINCO") and PT Multi Sarana Indotani ("MSI") signed a loan agreement with CIMB to obtain several facilities, as follows:

- (i) Fixed loan facility for raw material purchasing with maximum credit amount of Rp250,000. Maximum credit amount for the Company, TINCO and MSI is Rp250,000, Rp75,000 and Rp75,000, respectively.
- (ii) Fixed loan facility for working capital purposes with maximum credit amount of Rp250,000. Maximum credit amount for the Company, TINCO and MSI is Rp250,000, Rp75,000 and Rp75,000, respectively.
- (iii) Overdraft facility for working capital purposes with maximum credit amount of Rp50,000 for the Company.

Under the loan agreement, the Company, TINCO, and MSI are obliged to maintain financial ratios as follows:

- (i) current ratio at greater than 110%
- (ii) debt service coverage ratio at greater than 120%
- (iii) debt-to-equity ratio at less than 250%

The related loan agreement also imposes several restrictions on the Company, TINCO and MSI, such as not entering into the following transactions, without prior written consent from CIMB:

- (i) Transfer all or part of assets.
- (ii) Pledge assets as collateral to other parties.
- (iii) Obtain new loan facilities from third parties and related parties.
- (iv) Giving loan to other parties.

As of December 31, 2018, the Company, TINCO and MSI has complied with all the requirements and restrictions in accordance with the bank loan covenants.

These loan facilities have been extended up to January 25, 2020.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2019 dan
Untuk Periode Enam Bulan Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2019 and For the
Six Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. UTANG USAHA

Utang usaha adalah sebagai berikut:

- a. Berdasarkan pemasok:

	30 Juni 2019/ June 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Pihak ketiga:			Third parties:
Agronature Co. Ltd., Cina	28.383	19.220	Agronature Co. Ltd., China
Hubei Sanonda Co. Ltd., Cina	16.094	11.889	Hubei Sanonda Co. Ltd., China
Petani	8.398	31.614	Farmers
PT UPL Indonesia	3.837	-	PT UPL Indonesia
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp3.000)	7.815	5.844	Others (below Rp3,000 each)
Pihak ketiga - neto	64.527	68.567	Third parties - net
Pihak berelasi (Catatan 32b)	12	-	Related parties (Note 32b)
Total	64.539	68.567	Total

- b. Berdasarkan mata uang:

	30 Juni 2019/ June 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Rupiah	16.446	37.458	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 37)	48.093	31.109	United States Dollar (Note 37)
Total	64.539	68.567	Total

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, tidak ada jaminan yang diberikan oleh Kelompok Usaha atas utang usaha di atas.

- b. Based on currency:

As of June 30, 2019 and December 31, 2018, there was no guarantee provided by the Group for the above accounts payable.

14. UTANG LAIN-LAIN

Utang lain-lain adalah terdiri dari:

	30 Juni 2019/ June 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Monsanto Singapore Company (Pte) Ltd., Singapura (Catatan 33b)	16.708	25.920	Monsanto Singapore Company (Pte) Ltd., Singapore (Note 33b)
PT Inpack Pratama	2.044	8.347	PT Inpack Pratama
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2.000)	4.054	6.364	Others (below Rp2,000 each)
Total	22.806	40.631	Total

14. ACCOUNTS PAYABLE - OTHERS

Other payables consist of:

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2019 dan
Untuk Periode Enam Bulan Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2019 and For the
Six Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

15. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka terdiri dari:

	<u>30 Juni 2019/ June 30, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	
Pajak Pertambahan Nilai	7.363	3.327	<i>Value Added Tax</i>

b. Utang pajak terdiri dari:

	<u>30 Juni 2019/ June 30, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	
Perusahaan			
Pajak penghasilan			<i>Company Income taxes</i>
Pasal 4(2)	893	54	Article 4(2)
Pasal 21	332	4.284	Article 21
Pasal 22	28	463	Article 22
Pasal 23	2.849	228	Article 23
Pasal 25	7.541	2.921	Article 25
Pasal 26	28.574	2.932	Article 26
Pasal 29	-	23.577	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	60	116	<i>Value Added Tax</i>
Total - Perusahaan	40.277	34.575	<i>Total - Company</i>
Entitas anak			<i>Subsidiaries</i>
Pajak penghasilan			<i>Income taxes</i>
Pasal 4(2)	2	1	Article 4(2)
Pasal 21	14	584	Article 21
Pasal 23	39	95	Article 23
Pasal 25	608	2.065	Article 25
Pasal 29	9.048	-	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	12.140	1.852	<i>Value Added Tax</i>
Total - Entitas anak	21.851	4.597	<i>Total - Subsidiaries</i>
Total	62.128	39.172	Total

c. Beban pajak penghasilan terdiri dari:

**Periode yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni/
Period Ended June 30,**

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Perusahaan			<i>Company</i>
Tahun berjalan	7.620	-	<i>Current year</i>
Pajak tangguhan	531	(12.841)	<i>Deferred tax</i>
Total - Perusahaan	8.151	(12.841)	<i>Total - Company</i>
Entitas anak			<i>Subsidiaries</i>
Tahun berjalan	19.117	13.246	<i>Current year</i>
Pajak tangguhan	(544)	471	<i>Deferred tax</i>
Total - Entitas anak	18.573	13.717	<i>Total - Subsidiaries</i>
Neto	26.724	876	Net

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2019 dan
Untuk Periode Enam Bulan Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2019 and For the
Six Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

- d. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan penghasilan kena pajak untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Period Ended June 30,		
	2019	2018	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	114.684	10.291	<i>Profit before income tax as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Ditambah (dikurangi):			<i>Add (less):</i>
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	(74.458)	(55.175)	<i>Profit before income tax of subsidiaries</i>
Eliminasi transaksi dengan entitas anak	(6.068)	(407)	<i>Elimination of transaction with subsidiaries</i>
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	34.158	(45.291)	<i>Profit before income tax - Company</i>
<u>Beda temporer:</u>			<u><i>Temporary differences:</i></u>
Penyisihan imbalan kerja jangka panjang - neto	2.580	2.750	<i>Provision for long-term employee benefits - net</i>
Beban akrual - neto	1.585	(2.511)	<i>Accrued expenses - net</i>
Amortisasi biaya dibayar di muka	126	66	<i>Amortization of prepaid expenses</i>
Penyusutan aset tetap	(346)	284	<i>Depreciation of fixed assets</i>
<u>Beda permanen:</u>			<u><i>Permanent differences:</i></u>
Penyusutan aset tetap	537	704	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Donasi	49	28	<i>Donation</i>
Penghasilan bunga yang pajaknya bersifat final	(588)	(7.714)	<i>Interest income subjected to final tax</i>
Denda pajak	-	96	<i>Tax penalties</i>
Penghasilan kena pajak Perusahaan	38.101	(51.588)	<i>Taxable income of the Company</i>

- e. Perhitungan utang (tagihan) pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

- e. The computation of income tax payable (claims for tax refund) is as follows:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Period Ended June 30,		
	2019	2018	
Pajak penghasilan - tahun berjalan			<i>Income tax - current year</i>
Perusahaan	7.620	-	<i>Company</i>
Entitas anak	19.117	13.246	<i>Subsidiaries</i>
Total	26.737	13.246	<i>Total</i>
Pembayaran di muka pajak penghasilan			<i>Prepayment of income taxes</i>
Perusahaan	40.286	32.723	<i>Company</i>
Entitas anak	12.993	21.342	<i>Subsidiaries</i>
Total	53.279	54.065	<i>Total</i>

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2019 dan
Untuk Periode Enam Bulan Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2019 and For the
Six Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Period Ended June 30,	
	2019	2018
Utang pajak penghasilan Perusahaan Entitas anak	9.075	239
Utang pajak penghasilan	9.075	239
Tagihan pajak penghasilan Perusahaan Entitas anak	32.666 2.951	32.723 8.335
Tagihan pajak penghasilan	35.617	41.058

Pada tanggal 3 Agustus 2015, Presiden Republik Indonesia menandatangani PP 56/2015 tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka", yang mengubah PP 77/2013, dan mengatur bahwa perseroan terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh penurunan tarif Pajak Penghasilan ("PPh") sebesar 5% dari tarif tertinggi PPh sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat 1b Undang-undang Pajak Penghasilan, dengan memenuhi kriteria yang ditentukan, yaitu:

- (i) Perseroan yang saham atau efek bersifat ekuitas lainnya dengan jumlah paling sedikit 40% dari keseluruhan saham yang disetor dicatat untuk diperdagangkan di bursa efek di Indonesia,
- (ii) Saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak,
- (iii) Masing-masing pihak tersebut hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang ditempatkan dan disetor penuh, dan
- (iv) Ketentuan (i) sampai dengan (iii) tersebut harus dipenuhi oleh perseroan terbuka dalam waktu paling sedikit seratus delapan puluh tiga hari kalender dalam jangka waktu satu tahun pajak.

PP 56/2015 ini mulai berlaku sejak tahun pajak 2015. Perusahaan menerapkan penurunan tarif pajak tersebut dalam perhitungan beban PPh badan seperti diungkapkan di atas karena dapat memenuhi seluruh persyaratan di dalamnya. Dengan demikian, sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku Perusahaan menggunakan tarif pajak penghasilan tunggal sebesar 20%.

Pada tanggal 8 Januari 2019 dan 10 Januari 2018, Perusahaan telah memperoleh surat keterangan dari Biro

On August 3, 2015, the President of the Republic of Indonesia signed PP 56/2015 regarding the "Reduction of Income Tax Rate on Resident Corporate Taxpayers in the Form of Publicly-listed Companies", which replaced PP 77/2013, and regulates that resident publicly-listed companies in Indonesia can avail a reduction of income tax rate by 5% from the highest rate set forth under Article 17 paragraph 1b of the Income Tax Law, provided they meet the prescribed criteria, such as:

- (i) Companies whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchanges,
- (ii) Such shares are owned by at least 300 parties,
- (iii) Each party of such shall own less than 5% of the total outstanding issued and fully paid shares, and
- (iv) Requirements (i) to (iii) above should be fulfilled by the publicly-listed companies for a period of at least one hundred eighty three calender's days within one fiscal year.

PP 56/2015 becomes effective for fiscal year 2015. The Company applied the said reduction of tax rates in the computation of corporate income tax as disclosed above since it can fulfill all the requirements set forth therein. Thus, in accordance with the authoritative tax regulations, the Company applied a single tax rate of 20%.

On January 8, 2019 and January 10, 2018, the Company obtained letters from the Securities Administration Agency confirming its

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2019 dan
Untuk Periode Enam Bulan Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

Administrasi Efek atas pemenuhan kriteria-kriteria kepemilikan saham di atas. Oleh karena itu, Perusahaan telah menerapkan penurunan tarif pajak dalam perhitungan pajak penghasilan tahun 2018 dan 2017.

Jumlah penghasilan kena pajak dan utang pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") yang disampaikan ke Kantor Pajak. Penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 akan dilaporkan di SPT tahun 2018.

- f. Perhitungan penghasilan pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Period Ended June 30,	2019	2018	
Beban (manfaat) pajak penghasilan - tangguhan (pengaruh perbedaan waktu pada tarif maksimum)				<i>Income tax expense (benefit) - deferred (effect of temporary differences at maximum tax rate)</i>
Perusahaan				Company
Penyisihan imbalan kerja jangka panjang - neto	645	(688)		Provision for long-term employee benefits - net
Beban akrual- neto	396	628		Accrued expenses - net
Amortisasi biaya dibayar di muka	32	(16)		Amortization of prepaid expenses
Penyusutan aset tetap	(87)	(71)		Depreciation of fixed assets
Laba persediaan yang belum terealisasi - neto	(1.517)	102		Unrealized gain on inventories - net
Rugi fiskal	-	(12.897)		Fiscal loss
Total	(531)	(12.942)		Total
Entitas anak	544	572		Subsidiaries
Beban (manfaat) pajak Penghasilan - tangguhan - neto	13	(12.370)		Income tax expense (benefit) - deferred - net

- g. Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum pajak penghasilan dan beban pajak Kelompok Usaha seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2019 and For the
Six Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

compliance with the above criteria.
Accordingly, the Company applied the
reduction of tax rate in the 2018 and 2017
corporate income tax calculations.

The Company's taxable income and income
tax payable for the year ended December 31,
2017 was consistent with the Annual Corporate
Income Tax Return ("SPT") submitted to the
Tax Office. The above taxable income for the
year ended December 31, 2018 will be
reported in the 2018 Annual Corporate Income
Tax Return.

- f. The computation of deferred income tax is as follows:

- g. The reconciliation between the corporate
income tax expense as calculated using the
tax rate applicable to the Group's profit before
income tax and the income tax expense as
shown in the consolidated statements of profit
or loss and other comprehensive income for
the periods ended June 30, 2019 and 2018 are
as follows:

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2019 dan
Untuk Periode Enam Bulan Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2019 and For the
Six Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Period Ended June 30,		
	2019	2018	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	114.684	10.291	<i>Profit before income tax as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Beban pajak penghasilan (tarif tetap yang berlaku)	28.671	2.501	<i>Income tax expense (at applicable fixed tax rate)</i>
Pengaruh pajak penghasilan pada beda permanen:			<i>Income tax effect of permanent differences:</i>
Penghapusan piutang usaha			<i>Write-off of trade receivables</i>
Penyusutan aset	187	187	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Denda pajak	-	24	<i>Tax penalties</i>
Donasi	22	9	<i>Donation</i>
Penghasilan bunga yang pajaknya bersifat final	(229)	(1.990)	<i>Interest income subjected to final tax</i>
Lain-lain	-	145	<i>Others</i>
Hasil pemeriksaan pajak periode lalu	-	-	<i>Result from previous period tax audit</i>
Efek penurunan tarif pajak			<i>Effect of reduction in tax rates</i>
Perusahaan	(1.927)	-	<i>Company</i>
Entitas anak	-	-	<i>Subsidiary</i>
Beban pajak menujut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	26.724	876	<i>Income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>

h. Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

h. *The deferred tax assets and liabilities as of Junhe 30, 2019 and December 31, 2018 are as follows:*

	30 Juni 2019/ June 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Perusahaan			<i>Company</i>
Piutang usaha	955	955	<i>Trade receivables</i>
Persediaan	3.111	3.111	<i>Inventories</i>
Biaya dibayar di muka	71	40	<i>Prepaid expenses</i>
Aset tetap	(8.124)	(8.036)	<i>Fixed assets</i>
Beban akrual	9.414	9.018	<i>Accrued expenses</i>
Provisi jangka pendek	9.914	9.914	<i>Short-term provision</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	12.705	12.060	<i>Long-term employee benefit liabilities</i>
Aset pajak tangguhan - neto	28.046	27.061	<i>Deferred tax assets - net</i>
Entitas anak			<i>Subsidiaries</i>
Aset pajak tangguhan - neto	11.331	10.736	<i>Deferred tax assets - net</i>
Aset pajak tangguhan - neto	39.377	37.797	<i>Deferred tax assets - net</i>
Liabilitas pajak tangguhan - neto	3.381	1.509	<i>Deferred tax liabilities - net</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan kembali melalui penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

The Management believes that the deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2019 dan
Untuk Periode Enam Bulan Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

Tidak terdapat konsekuensi pajak penghasilan atas pembayaran dividen oleh entitas anak di Indonesia kepada Perusahaan.

- i. Tagihan Pajak Penghasilan dan Surat Ketetapan Pajak

Tagihan pajak penghasilan terdiri dari:

	<u>30 Juni 2019/ June 30, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	
Perusahaan Pajak penghasilan 2019	32.666	-	Company Income tax 2019
Entitas anak Pajak penghasilan 2019	2.951	-	Subsidiaries Income tax 2019
2018	22.279	22.339	2018
2017	2.949	9.597	2017
Total - Entitas anak	29.179	31.936	Total - Subsidiaries
Total	60.845	31.936	Total

PT Multi Sarana Indotani ("MSI")

Pada tanggal 22 April 2019, MSI menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2017 sebesar Rp9,597 dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2017 sebesar Rp2.641. Perusahaan sedang mengajukan keberatan atas surat ketetapan tersebut.

PT Tanindo Subur Prima ("TSP")

Pada tanggal 22 Mei 2019, TSP menerima SKPLB atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2018 sebesar Rp60 yang telah disetujui oleh kantor pajak dan telah diterima secara penuh oleh TSP.

Pada tahun 2018, TSP menerima SKPLB atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2017 sebesar Rp263 yang telah disetujui oleh kantor pajak dan telah diterima secara penuh oleh TSP.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2019 and For the
Six Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

There are no income tax consequences attached to the payment of dividend by the subsidiaries in Indonesia to the company.

- i. *Claims For Tax Refund and Tax Assessments Letter*

The claims for tax refund consist of:

PT Multi Sarana Indotani ("MSI")

On April 22, 2019, MSI received an Assessment of Tax Overpayment ("SKPLB") for 2017 corporate income tax amounting to Rp9,597 and an Assessment of Tax Underpayment ("SKPKB") for 2017 corporate income tax amounting to Rp2,641. The Company is currently raising an objection for these tax assessments.

PT Tanindo Subur Prima ("TSP")

On May 22, 2019, TSP received an SKPLB for 2018 corporate income tax amounting to Rp60 which has been approved by the tax office and fully accepted by TSP.

In 2018, TSP received an SKPLB for 2017 corporate income tax amounting to Rp263 which has been approved by the tax office and fully accepted by TSP.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2019 dan
Untuk Periode Enam Bulan Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2019 and For the
Six Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. BEBAN AKRUAL

Beban akrual terdiri dari:

	30 Juni 2019/ June 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Tambahan diskon	59.326	59.613	Additional discount
Beban angkut	2.110	1.980	Freight-out
Jasa tenaga ahli	1.590	3.116	Professional fees
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp.1.000)	4.168	5.965	Others (Below Rp1,000 each)
Total	67.194	70.674	Total

17. PROVISI JANGKA PENDEK

Provisi jangka pendek merupakan provisi atas retur penjualan yang akan terjadi di masa yang akan datang atas benih komersial yang dijual pada tahun berjalan. Kelompok Usaha mengestimasi biaya tersebut akan terjadi pada tahun keuangan berikutnya. Asumsi yang digunakan untuk menghitung provisi retur penjualan adalah pengalaman sebelumnya atas retur penjualan, kondisi iklim dan situasi pasar.

Rincian mutasi provisi retur penjualan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2019/ June 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Saldo awal	71.082	17.556	Beginning balance
Penyisihan tahun berjalan	-	71.082	Provision during the year
Realisasi tahun berjalan	-	(17.556)	Realization during the year
Saldo akhir	71.082	71.082	Ending balance

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang terdiri dari:

	30 Juni 2019/ June 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Imbalan pascakerja	59.840	57.221	Post-employment benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	804	733	Other long-term employee benefits
Total	60.644	57.954	Total

Kelompok Usaha memberikan imbalan kerja kepada karyawan berdasarkan peraturan Kelompok Usaha dan sesuai dengan Undang-undang No. 13/2003 dan mengakui liabilitas imbalan kerja karyawan sesuai dengan PSAK24

17. SHORT-TERM PROVISION

Short-term provision represents provision for sales returns in the future in relation to commercial seeds sold during the current year. The Group estimates these costs will be incurred in the next financial year. Assumptions used to calculate provision for sales returns are based on past experience of sales returns, climate conditions and the market situation.

Details of the movement of provision for sales returns are as follows:

18. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

Long-term employee benefit liabilities consist of:

	30 Juni 2019/ June 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Imbalan pascakerja	59.840	57.221	Post-employment benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	804	733	Other long-term employee benefits

The Group provides employee service entitlements based on the Group's regulations and on the Labor Law No. 13/2003 and recognizes the liability for employee benefits as accounted for in accordance with the SFAS 24 (Revised 2013), "Employee

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2019 dan
Untuk Periode Enam Bulan Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

(Revisi 2013), "Imbalan Kerja".

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, Kelompok Usaha mencatat liabilitas imbalan kerja berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh PT Milliman Indonesia, aktuaris independen, berdasarkan laporannya pada tanggal 15 Januari 2019.

Imbalan Pascakerja

Berikut adalah asumsi-asumsi penting yang digunakan dalam laporan aktuaris independen:

**30 Jun 2019 dan 31 Des 2018/
Jun 30, 2019 and Dec 31, 2018**

Tingkat bunga diskonto	8,31-8,59% per tahun/annum	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	7% per tahun/annum	Salary increase rate
Usia pensiun	55 tahun/years	Pension age
Tingkat kematian	TMI III	Mortality rate
Tingkat kecacatan	10% TM III	Disability rate

Rincian beban imbalan pasca kerja yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

**Periode yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni/
Period Ended June 30,**

2019 2018

Biaya jasa kini	1.433	2.238	Current service cost
Biaya bunga	1.845	2.251	Interest cost
Beban imbalan pascakerja tahun berjalan	3.278	4.489	Post-employment benefit expenses for the year

Liabilitas imbalan pascakerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Post-employment benefit liabilities recorded in the consolidated statements of financial position are as follows:

**30 Juni 2019/
June 30, 2019 31 Desember 2018/
December 31, 2018**

Liabilitas imbalan pascakerja	59.840	57.221	Post-employment benefit liabilities
--------------------------------------	---------------	---------------	--

Mutasi nilai kini kewajiban manfaat pasti adalah sebagai berikut:

The movements of the present value of defined benefit obligations are as follows:

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2019 dan
Untuk Periode Enam Bulan Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2019 and For the
Six Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	30 Juni 2019/ June 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Saldo awal	57.221	58.084	Beginning balance
<u>Perubahan yang dibebankan ke laba rugi:</u>			<u>Changes charged to profit or loss:</u>
Biaya jasa kini	1.433	4.221	Current service cost
Biaya bunga	1.845	3.754	Interest cost
Subtotal	3.278	7.975	Subtotal
<u>Pengakuan kembali laba(rugi) yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain:</u>			<u>Remeasurement gains/(losses) charged to other comprehensive income:</u>
Penyesuaian historis atas kewajiban	-	(2.196)	Experience Adjustment on Obligation
Perubahan asumsi keuangan	-	(5.762)	Changes in financial assumptions
Subtotal	-	(7.958)	Subtotal
Pengalihan liabilitas atas karyawan mutasi Pembayaran tahun berjalan	-	(217) (663)	Transfer liabilities of transferred employees Payments during the year
Saldo akhir	59.840	57.221	Ending balances

Analisa sensitivitas untuk perubahan asumsi 1% atas tingkat bunga diskonto dan kenaikan gaji di masa depan terhadap pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

The sensitivity analysis for assumption change of 1% discount rate and future salary increases to effect of present value of benefit obligation as of December 31, 2018 is as follows:

Perubahan Asumsi/Change in Assumption	Tingkat Diskonto/ Discount Rate	Kenaikan Gaji di Masa Depan/ Future Salary Increase	
Kenaikan Penurunan	1% (1%)	(3.361) 3.771	4.310 (3.890)

Jadwal jatuh tempo dari program imbalan pasca kerja dan nilai kini liabilitas pada 31 Desember 2018 sebagai berikut:

The maturity profile of post-employment benefit obligation and present value of employee benefits obligations as of December 31, 2018 are as follows:

Imbalan pasca kerja/ Post-employment benefits	Nilai kini liabilitas imbalan kerja/ Present value of employee benefits obligations	
Dalam 1 tahun	3.976	3.976
2 - 5 tahun	21.638	23.494
6 - 10 tahun	29.553	40.734
Lebih dari 10 tahun	57.181	152.953
Total	112.348	221.157

Durasi rata-rata liabilitas manfaat pasca kerja diakhir periode pelaporan Kelompok Usaha berkisar antara 6,5 - 8,0 tahun.

The average duration of the Group's defined benefits plan obligations at the end of reporting period are ranging from 6.5 - 8.0 years.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2019 dan
Untuk Periode Enam Bulan Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2019 and For the
Six Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Kelompok Usaha memberikan penghargaan pada karyawan yang telah bekerja selama sepuluh tahun berupa sepuluh gram cincin emas.

Berikut adalah asumsi-asumsi penting yang digunakan dalam laporan aktuaris independen:

**30 Jun 2019 dan 31 Des 2018/
Jun 30, 2019 and Dec 31, 2018**

Tingkat bunga diskonto	7,84-7,95% per tahun/annum	Discount rate
Tingkat kenaikan emas	6,5% per tahun/annum	Gold increase rate
Rincian beban imbalan kerja jangka panjang lainnya yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:		

	30 Juni 2019/ June 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Biaya jasa kini	53	169	Current service cost
Biaya bunga	18	48	Interest cost
Keuntungan aktuarial yang diakui selama tahun berjalan	-	(208)	Recognition of actuarial gain during the year
Beban imbalan kerja jangka panjang lainnya	71	9	Other long-term employee benefit expenses

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2019/ June 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya	804	733	Other long-term employee benefit liabilities

Mutasi nilai kini kewajiban manfaat pasti adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2019/ June 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Saldo awal	733	880	Beginning balance
<u>Perubahan yang dibebankan ke laba rugi:</u>			<u>Changes charged to profit or loss:</u>
Biaya jasa kini	53	169	Current service cost
Biaya bunga	18	48	Interest cost
Keuntungan aktuarial atas kewajiban	-	(208)	Actuarial gain on obligation
Subtotal	71	9	Subtotal
Pengalihan liabilitas atas karyawan mutasi Pembayaran tahun berjalan	-	(2) (154)	Transfer of liabilities of transferred employee Payments during the year
Saldo akhir	804	733	Ending balance

Other Long-term Employee Benefits

The Group rewards employees that have worked for ten years with ten gram gold rings.

Below are the basic assumptions used in the independent actuary reports:

The details of other long-term employee benefit expenses recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

Other long-term employee benefit liabilities recognized in the consolidated statements of financial position is as follows:

**Other long-term employee
benefit liabilities**

The movements of the present value of defined benefit obligations are as follows:

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2019 dan
Untuk Periode Enam Bulan Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2019 and For the
Six Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

19. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

Kepentingan non pengendali atas aset neto entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2019/ June 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
PT Multi Sarana Indotani	345	348	PT Multi Sarana Indotani
PT Tanindo Intertraco	67	68	PT Tanindo Intertraco
PT Tanindo Subur Prima	6	5	PT Tanindo Subur Prima
Total	418	421	Total

Kepentingan non pengendali atas laba neto entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

Non-controlling interests in total comprehensive income of consolidated subsidiaries are as follows:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Period Ended June 30,		
	2019	2018	
PT Multi Sarana Indotani	58	20	PT Multi Sarana Indotani
PT Tanindo Intertraco	(1)	8	PT Tanindo Intertraco
PT Tanindo Subur Prima	1	1	PT Tanindo Subur Prima
Total	58	29	Total

20. MODAL SAHAM

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing dengan nilai nominal Rp100 (angka penuh) per saham adalah sebagai berikut:

20. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholding as of June 30, 2019 and December 31, 2018 with a par value of Rp100 (full amount) per share, is as follows:

30 Juni 2019/June 30, 2019				
Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nominal/ Amount	Shareholders
PT Agrindo Pratama Midsummer Limited, Seychelles	930.000.000 692.344.000	31,00 23,08	93.000 69.234	PT Agrindo Pratama Midsummer Limited, Seychelles
<u>Komisaris</u> Tjiu Thomas Effendy <u>Direksi</u> Tan Jemmy Eka Putra Publik (masing-masing di bawah 5%)	200.000 7.350.000 1.370.106.000	0,01 0,24 45,67	20 735 137.011	<i>Commissioner</i> Tjiu Thomas Effendy <i>Director</i> Tan Jemmy Eka Putra Public (less than 5% ownership each)
Total	3.000.000.000	100,00	300.000	Total

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2019 dan
Untuk Periode Enam Bulan Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2019 and For the
Six Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

31 Desember 2018/December 31, 2018

Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nominal/ Amount	Shareholders
PT Agrindo Pratama Midsummer Limited, Seychelles	930.000.000 692.344.000	31,00 23,08	93.000 69.234	PT Agrindo Pratama Midsummer Limited, Seychelles
<u>Komisaris</u> Tjiu Thomas Effendy	200.000	0,01	20	<u>Commissioner</u> Tjiu Thomas Effendy
<u>Direksi</u> Tan Jemmy Eka Putra Publik (masing-masing di bawah 5%)	6.100.000 1.371.356.000	0,20 45,71	610 137.136	<u>Director</u> Tan Jemmy Eka Putra Public (less than 5% ownership each)
Total	3.000.000.000	100,00	300.000	Total

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor terdiri dari:

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Additional paid - in capital consists of:

	30 Juni 2019/ June 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Agio saham			<i>Share premium</i>
Penawaran umum perdana saham	90.000	90.000	<i>Initial public offering</i>
Penerbitan saham	78	78	<i>Issuance of shares</i>
Biaya emisi saham	(3.683)	(3.683)	<i>Share issuance costs</i>
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali	8.710	8.710	<i>Difference in value of transactions with entities under common control</i>
Pengampunan pajak	6.215	6.215	<i>Tax Amnesty</i>
Perubahan ekuitas pada entitas anak	(1.410)	(1.410)	<i>Changes in equity of subsidiary</i>
Total	99.910	99.910	Total

Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali

Perincian harga pengalihan saham dengan nilai buku aset neto atau saham yang diakuisisi adalah sebagai berikut:

Difference in Value of Transactions with Entities under Common Control

The transfer prices and the related book values of net assets or shares acquired are as follows:

	Harga Pengalihan/ Transfer Price	Nilai Buku Aset Neto/ Book Value of Net Assets	Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali/ Difference in Value of Transaction with Entities under Common Control	
PT Tanindo Subur Prima (2006)	50.313	55.693	5.380	PT Tanindo Subur Prima (2006)
PT Multi Sarana Indotani (2006)	11.983	12.466	483	PT Multi Sarana Indotani (2006)
PT Tanindo Subur Prima (2011)	53.942	56.789	2.847	PT Tanindo Subur Prima (2011)
Total	116.238	124.948	8.710	Total

Pada bulan Desember 2006, Perusahaan membeli dan telah membayar lunas atas 54,20% kepemilikan saham atau sebanyak 49.864.000 saham PT Tanindo Subur Prima ("TSP") dari

In December 2006, the Company bought and paid in full for a 54.20% share ownership or 49,864,000 shares in PT Tanindo Subur Prima ("TSP") from PT Central Pertiwi and PT Surya Hidup Satwa,

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2019 dan
Untuk Periode Enam Bulan Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

PT Central Pertiwi dan PT Surya Hidup Satwa, entitas sepengendali, dengan harga pengalihan sebesar Rp50.313. Nilai buku asset neto TSP yang diakuisisi oleh Perusahaan sebesar Rp55.693.

Pada bulan Desember 2006, Perusahaan membeli dan telah membayar lunas atas 99,99% kepemilikan saham atau sebanyak 11.499.999 saham di PT Multi Sarana Indotani ("MSI") dari PT Central Pertiwi, entitas sepengendali, dan Jialipto Jiaravanon, pihak pengendali, dengan harga pengalihan sebesar Rp11.983. Nilai buku aset neto MSI yang diakuisisi oleh Perusahaan sebesar Rp12.466.

Pada tanggal 23 Agustus 2011, Perusahaan meningkatkan kepemilikan saham pada TSP dari 54,20% menjadi 99,99% melalui akuisisi saham sebesar 45,79% atau 42.126.000 saham yang dimiliki oleh Chia Tai Co. Ltd., Thailand, entitas sepengendali, dengan harga pengalihan sebesar AS\$6.315.000 (setara dengan Rp53.942). Nilai buku aset neto TSP yang diakuisisi oleh Perusahaan sebesar Rp56.789.

Seluruh selisih antara harga pengalihan saham dengan nilai buku aset neto yang diakuisisi sebesar Rp8.710 dicatat pada akun "Tambah Modal Disetor - Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali" dalam bagian ekuitas.

Perubahan Ekuitas pada Entitas Anak

Pada tahun 2008, PT Tanindo Intertraco ("TINCO"), entitas anak, melakukan pembelian aset tetap tertentu sehubungan dengan perubahan kegiatan distribusi produk Perusahaan dan MSI, entitas anak, dari TSP ke TINCO.

Perubahan nilai ekuitas entitas anak yang berasal dari transaksi tersebut di atas sebesar Rp1.410 dicatat pada akun "Tambah Modal Disetor - Perubahan Ekuitas pada Entitas Anak" pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

22. SALDO LABA

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 27 tanggal 28 Mei 2019, yang dibuat di hadapan Marcivia Rahmani, S.H., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui, antara lain, penetapan penggunaan laba bersih tahun buku 2018 untuk pembagian dividen tunai sebesar Rp100 (Rupiah penuh) setiap saham atau seluruhnya Rp300.000, sisanya dimasukkan

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2019 and For the
Six Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

entities under common control, at a transfer price of Rp50,313. The book value of net assets of TSP acquired by the Company amounted to Rp55,693.

In December 2006, the Company bought and paid in full for a 99.99% share ownership or 11,499,999 shares in PT Multi Sarana Indotani ("MSI") from PT Central Pertiwi, an entity under common control, and Jialipto Jiaravanon, party who controlled the Group, at a transfer price of Rp11,983. The book value of net assets of MSI acquired by the Company amounted to Rp12,466.

On August 23, 2011, the Company increased its share ownership in TSP from 54.20% to 99.99% through acquisition of 45.79% or 42,126,000 of the shares held by Chia Tai Co. Ltd., Thailand, an entity under common control, at the transfer price of US\$6,315,000 (equivalent to Rp53,942). The book value of the net assets of TSP acquired by the Company amounted to Rp56,789.

The entire difference between the transfer prices and book values of net assets acquired amounting to Rp8,710 is recorded in the "Additional Paid-In Capital - Difference in Value of Transaction with Entities under Common Control" account in the equity section.

Changes in Equity of Subsidiary

In 2008, PT Tanindo Intertraco ("TINCO"), a subsidiary, purchased certain fixed assets in relation to changes in product distribution activities of the Company and MSI, a subsidiary, from TSP to TINCO.

The change in the equity of subsidiary arising from the transaction above amounting to Rp1,410 was recorded in the "Additional Paid-in Capital - Changes in Equity of Subsidiary" account as part of equity in the consolidated statement of financial position.

22. RETAINED EARNINGS

Based on the Minutes of Annual Shareholders' General Meeting No. 27 held on May 28, 2019, which were notarized by Marcivia Rahmani, S.H., Notary at Jakarta, the shareholders approved, among other things, the appropriation of 2018 net income for distribution of cash dividends of Rp100 (full Rupiah) per share or amounting to Rp300,000, with the remaining balance being declared as unappropriated retained earnings.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2019 dan
Untuk Periode Enam Bulan Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2019 and For the
Six Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

sebagai saldo laba.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 12 tanggal 28 Mei 2018, yang dibuat di hadapan Marcivia Rahmani, S.H., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui, antara lain, penetapan penggunaan laba bersih tahun buku 2017 untuk pembagian dividen tunai sebesar Rp100 (Rupiah penuh) setiap saham atau seluruhnya Rp300.000, sisanya dimasukkan sebagai saldo laba.

Unsur saldo laba merupakan akumulasi dari akun-akun sebagai berikut :

	30 Juni 2019/ June 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Laba bersih	1.677.890	1.889.870	<i>Net income</i>
Penghasilan komprehensif lain	15.773	14.976	<i>Other comprehensive income</i>
Total	1.693.663	1.904.846	Total

23. PENJUALAN NETO

Rincian penjualan neto adalah sebagai berikut:

23. NET SALES

The details of net sales are as follows:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Period Ended June 30,		
	2019	2018	
Pihak ketiga			
Benih			<i>Third parties</i>
Benih jagung	493.359	213.645	<i>Seeds</i>
Benih sayuran dan buah-buahan	102.578	113.187	<i>Corn seeds</i>
Benih padi	3.782	5.740	<i>Vegetable and fruit seeds</i>
Total benih	599.719	332.572	<i>Paddy seeds</i>
Total benih	599.719	332.572	<i>Total seeds</i>
Pestisida dan pupuk			
Lain-lain			
380.742	389.929		<i>Pesticides and fertilizers</i>
3.334	5.022		<i>Others</i>
Total - pihak ketiga	983.795	727.523	<i>Total - third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 32a)			
Benih sayuran dan buah-buahan	2.544	2.125	<i>Related parties (Note 32a)</i>
Pestisida dan pupuk	888	4.638	<i>Vegetable and fruit seeds</i>
Total - pihak berelasi	3.432	6.763	<i>Pesticides and fertilizers</i>
Total penjualan - neto	987.227	734.286	Total sales - net

Pada tahun 2018, terdapat penjualan kumulatif terhadap PT Daya Merry Persada sebesar Rp343.990 atau 15,2% dari total penjualan neto konsolidasian.

In 2018, there were cumulative sales with PT Daya Merry Persada amounting to Rp343,990 or 15.2% of the total consolidated net sales.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2019 dan
Untuk Periode Enam Bulan Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2019 and For the
Six Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

24. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Period Ended June 30,		
	2019	2018	
Pemakaian bahan baku	414.832	413.997	Raw materials used
Upah buruh langsung	13.553	9.719	Direct labor
Beban pabrikasi	105.234	122.959	Factory overhead
Total biaya produksi	533.619	546.675	Total manufacturing cost
Persediaan barang dalam proses			Work-in-process
Saldo awal	701.687	317.795	Beginning balance
Saldo akhir	(542.537)	(256.173)	Ending balance
Beban pokok produksi	692.769	608.297	Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods
Saldo awal	224.844	204.835	Beginning balance
Pembelian - neto	10.516	37.338	Purchases - net
Saldo akhir	(227.870)	(253.162)	Ending balance
	700.259	597.308	
Beban pokok penjualan benih afkir dan sampel	(1.340)	(313)	Cost of salvage seeds and samples sold
Aset biologis	22.677	24.491	Biological assets
Beban pokok penjualan	721.596	621.486	Cost of goods sold

Pada tahun 2018, tidak terdapat transaksi pembelian yang dilakukan terhadap pelanggan dengan total pembelian kumulatif selama satu tahun melebihi 10% dari total penjualan neto konsolidasian.

In 2018, there were no purchase transactions involving any single customer with annual cumulative purchases exceeding 10% of the total consolidated net sales.

25. BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

25. SELLING EXPENSES

The details of selling expenses are as follows:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Period Ended June 30,		
	2019	2018	
Promosi penjualan dan penghargaan pelanggan	45.579	14.736	Sales promotion and customer's rewards
Pengangkutan dan penanganan persediaan	19.269	30.698	Freight-out and inventory handling
Gaji dan kesejahteraan karyawan	17.988	17.403	Salaries and employee benefits
Transportasi dan perjalanan dinas	9.716	13.825	Transportation and travelling on duty
Pajak dan retribusi	4.153	2.734	Taxes and local levies retribution
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp3.000)	10.146	10.113	Others (below Rp3,000 each)
Total	106.851	89.509	Total

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2019 dan
Untuk Periode Enam Bulan Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2019 and For the
Six Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	<i>Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Period Ended June 30,</i>	
	<i>2019</i>	<i>2018</i>
Royalti (Catatan 33b)	22.256	8.100
Gaji dan kesejahteraan karyawan	12.690	13.419
Transportasi dan perjalanan dinas	4.810	4.547
Jasa tenaga ahli	2.840	2.202
Asuransi	1.840	2.045
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	3.936	3.175
Total	48.372	33.488

27. BEBAN OPERASI LAIN

Rincian beban operasi lainnya adalah sebagai berikut:

	<i>Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Period Ended June 30,</i>	
	<i>2019</i>	<i>2018</i>
Rugi selisih kurs dari aktivitas operasi - neto	-	66
Denda pajak	-	96
Lain-lain	82	8
Total	82	170

28. PENGHASILAN OPERASI LAIN

Rincian penghasilan operasi lainnya adalah sebagai berikut:

	<i>Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Period Ended June 30,</i>	
	<i>2019</i>	<i>2018</i>
Laba atas penjualan produk afkir dan sampingan	6.130	8.275
Laba selisih kurs dari aktivitas operasi - neto	1.459	-
Laba atas penjualan aset tetap	17	0
Penghasilan dari jasa maklon	-	3.986
Lain-lain	331	332
Total	7.937	12.593

26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

*The details of general and administrative expenses
are as follows:*

	<i>Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Period Ended June 30,</i>	
	<i>2019</i>	<i>2018</i>
Royalti (Catatan 33b)	22.256	8.100
Salaries and employee benefits	12.690	13.419
Transportation and travelling on duty	4.810	4.547
Professional fees	2.840	2.202
Insurance	1.840	2.045
Others (below Rp1.000 each)	3.936	3.175
Total	48.372	33.488

27. OTHER OPERATING EXPENSES

The details of other operating expenses are as follows:

	<i>Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Period Ended June 30,</i>	
	<i>2019</i>	<i>2018</i>
Rugi selisih kurs dari aktivitas operasi - neto	-	66
Tax penalties	-	96
Others	82	8
Total	82	170

28. OTHER OPERATING INCOME

The details of other operating income are as follows:

	<i>Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Period Ended June 30,</i>	
	<i>2019</i>	<i>2018</i>
Gain on sale of salvage and other products	6.130	8.275
Gain on foreign exchange from operating activities - net	1.459	-
Gain on sale of fixed assets	17	0
Income from mortar sevices	-	3.986
Others	331	332
Total	7.937	12.593

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2019 dan
Untuk Periode Enam Bulan Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2019 and For the
Six Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

29. PENGHASILAN KEUANGAN

Pada periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 2018, penghasilan bunga masing-masing sebesar Rp877 dan Rp8,245 merupakan penghasilan bunga deposito dan jasa giro bank.

30. BEBAN KEUANGAN

Pada periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018, biaya keuangan masing-masing sebesar Rp4.338 dan Rp61 merupakan beban bunga dan provisi utang bank jangka pendek.

31. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

	<i>Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Period Ended June 30,</i>		
	<i>2019</i>	<i>2018</i>	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	88.020	9.505	<i>Profit for the year attributable to owners of the parent entity</i>
Rata-rata tertimbang total saham yang beredar	3.000.000.000	3.000.000.000	<i>Weighted-average number of shares outstanding</i>
Laba per saham (Rupiah penuh)	29	3	<i>Earnings per share (full Rupiah)</i>

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, terutama terdiri dari penjualan benih dan pestisida, pembelian bahan baku dan barang jadi yang dilakukan dengan harga normal sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga. Rincian transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Penjualan barang jadi kepada pihak-pihak berelasi yang merupakan entitas dengan pengendalian bersama untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

29. FINANCE INCOME

For the periods ended June 30, 2019 and 2018, interest income of Rp877 and Rp8,245, respectively, represents interest income of time deposits and current bank accounts.

30. FINANCE COSTS

For the periods ended June 30, 2019 and 2018, finance costs of Rp4,338 and Rp61, respectively, represents interest and provision expenses on short-term bank loan.

31. EARNINGS PER SHARE

The computation of earnings per share is as follows:

32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the regular conduct of business, the Group has transactions with related parties, principally consisting of sales of seeds and pesticides, purchases of raw materials and finished goods, which are conducted using the normal prices applicable to those transactions with third parties. The details of the transactions are as follows:

- a. Sales of finished goods to related parties which are entities under common control for the periods ended June 30, 2019 and 2018 are as follows:

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2019 dan
Untuk Periode Enam Bulan Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2019 and For the
Six Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Total/Total		Percentase terhadap Total Penjualan Neto Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Net Sales		Total
	30 Jun 2019/ Jun 30, 2019	30 Jun 2018/ Jun 30, 2018	30 Jun 2019/ Jun 30, 2019	30 Jun 2018/ Jun 30, 2018	
Tanindo Seed Private Ltd., India	2.491	2.085	0,25	0,28	Tanindo Seed Private Ltd., India
PT Charoen Pokphand Jaya Farm	518	487	0,05	0,07	PT Charoen Pokphand Jaya Farm
PT Sinar Hidup Satwa	-	3.493	-	0,48	PT Sinar Hidup Satwa
Lain-lain	422	658	0,04	0,09	Others
Total	3.431	6.723	0,34	0,92	

Saldo piutang usaha dari transaksi tersebut disajikan dalam akun "Piutang Usaha - Pihak Berelasi" adalah sebagai berikut:

The balance of trade receivables from related parties as presented in the "Accounts Receivable - Trade - Related Parties" account is as follows:

	Total/Total		Percentase terhadap Total Aset Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Assets		Total
	30 Jun 2019/ Jun 30, 2019	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	30 Jun 2019/ Jun 30, 2019	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	
Tanindo Seed Private Ltd., India	9.924	11.245	0,37	0,41	Tanindo Seed Private Ltd., India
PT Charoen Pokphand Jaya Farm	141	183	0,01	0,01	PT Charoen Pokphand Jaya Farm
PT Sinar Hidup Satwa	-	615	-	0,02	PT Sinar Hidup Satwa
Lain-lain	110	74	0,00	0,00	Others
Total	10.175	12.117	0,38	0,44	

- b. Pembelian kepada pihak berelasi yang merupakan entitas dengan pengendalian bersama untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

- b. Purchases of goods from a related party which is an entity under common control for the periods ended June 30, 2019 and 2018 are as follows:*

	Total/Total		Percentase terhadap Total Beban Pokok Penjualan Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Cost of Sales		Total
	30 Jun 2019/ Jun 30, 2019	30 Jun 2018/ Jun 30, 2018	30 Jun 2019/ Jun 30, 2019	30 Jun 2018/ Jun 30, 2018	
Chia Tai Seeds Co. Ltd., Thailand	5.003	10.742	0,69	1,73	Chia Tai Seeds Co. Ltd., Thailand

Saldo utang usaha dari transaksi tersebut disajikan dalam akun "Utang Usaha - Pihak Berelasi" adalah sebagai berikut:

The balance of trade payables from related parties as presented in the "Accounts Payable - Trade - Related Parties" account is as follows:

	Total/Total		Percentase terhadap Total Liabilitas Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Liabilities		Total
	30 Jun 2019/ Jun 30, 2019	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	30 Jun 2019/ Jun 30, 2019	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	
Chia Tai Seeds Co. Ltd., Thailand	12	2.710	0,00	0,98	Chia Tai Seeds Co. Ltd., Thailand

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2019 dan
Untuk Periode Enam Bulan Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

- c. Transaksi di luar usaha pokok Kelompok Usaha dengan pihak-pihak berelasi yang merupakan entitas dengan pengendalian bersama untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	Total/Total		Percentase/Percentage ^a		<i>Office building rental PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk (Note 33c)</i>
	30 Jun 2019/ Jun 30, 2019	30 Jun 2018/ Jun 30, 2018	30 Jun 2019/ Jun 30, 2019	30 Jun 2018/ Jun 30, 2018	
Sewa gedung kantor PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk (Catatan 33c)	125	125	0,26	0,37	

^a) Persentase terhadap total beban umum dan administrasi/beban operasi lain/aset/liabilitas konsolidasian

Saldo atas transaksi di luar usaha pokok Kelompok Usaha tersebut adalah sebagai berikut:

	Percentase terhadap Total Aset Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Assets				<i>Cash and cash equivalents PT Bank Agris Tbk</i>
	30 Jun 2019/ Jun 30, 2019	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	30 Jun 2019/ Jun 30, 2019	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	
Kas dan setara kas PT Bank Agris Tbk	147	146	0,01	0,01	
Piutang pihak berelasi non-usaha PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	69	-	0,00	-	
PT SHS International	65	48	0,00	0,00	
PT Bintang Sejahtera Bersama	2	-	0,00	-	
Total	136	48	0,00	0,00	<i>Total</i>

	Percentase terhadap Total Liabilitas Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Liabilities				<i>Due to related parties PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk PT SHS International PT Bintang Sejahtera Bersama</i>
	30 Jun 2019/ Jun 30, 2019	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	30 Jun 2019/ Jun 30, 2019	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	
Uang pihak berelasi non-usaha PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	301	222	0,05	0,05	
PT SHS International	16	-	0,00	-	
PT Bintang Sejahtera Bersama	9	7	0,00	0,00	
Total	326	229	0,05	0,05	<i>Total</i>

- d. Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018, jumlah beban kompensasi bruto bagi manajemen kunci Kelompok Usaha adalah masing-masing sebesar Rp3.367 dan Rp3.947.

Sifat berelasi

Perincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dari Kelompok Usaha dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
**As of June 30, 2019 and For the
Six Months Period Then Ended (Unaudited)**
**(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

- c. Transactions outside the Group's main business with related parties which are entities under common control for the periods ended June 30, 2019 and 2018 are as follows:

	Total/Total		Percentase/Percentage ^a		<i>Office building rental PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk (Note 33c)</i>
	30 Jun 2019/ Jun 30, 2019	30 Jun 2018/ Jun 30, 2018	30 Jun 2019/ Jun 30, 2019	30 Jun 2018/ Jun 30, 2018	
Sewa gedung kantor PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk (Catatan 33c)	125	125	0,26	0,37	

^a) Percentage to consolidated total general and administration expenses/other operating expense/assets/liabilities

The balance of related party transactions outside the Group's main business is as follows:

	Percentase terhadap Total Aset Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Assets				<i>Cash and cash equivalents PT Bank Agris Tbk</i>
	30 Jun 2019/ Jun 30, 2019	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	30 Jun 2019/ Jun 30, 2019	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	
Kas dan setara kas PT Bank Agris Tbk	147	146	0,01	0,01	
Piutang pihak berelasi non-usaha PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	69	-	0,00	-	
PT SHS International	65	48	0,00	0,00	
PT Bintang Sejahtera Bersama	2	-	0,00	-	
Total	136	48	0,00	0,00	<i>Total</i>

	Percentase terhadap Total Liabilitas Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Liabilities				<i>Due to related parties PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk PT SHS International PT Bintang Sejahtera Bersama</i>
	30 Jun 2019/ Jun 30, 2019	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	30 Jun 2019/ Jun 30, 2019	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	
Uang pihak berelasi non-usaha PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	301	222	0,05	0,05	
PT SHS International	16	-	0,00	-	
PT Bintang Sejahtera Bersama	9	7	0,00	0,00	
Total	326	229	0,05	0,05	<i>Total</i>

- d. For the periods ended June 30, 2019 and 2018, the amount of gross compensation for key management of the Group amounted to Rp3,367 and Rp3,947, respectively.

Nature of relationships

The details of relationships and material transactions of the Group with related parties are as follows:

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2019 dan
Untuk Periode Enam Bulan Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2019 and For the
Six Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Pihak-pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>	Sifat Berelasi/ <i>Nature of Relationship</i>	Transaksi/ <i>Transactions</i>
PT Centralpertiwi Bahari PT Central Proteinaprima Tbk PT Sinar Hidup Satwa PT Satwa Utama Raya PT Hamparan Proteindo Utama PT Mitratama Agro Lestari PT Nugen Bioscience Indonesia PT Sarana Proteindo Utama PT Satwa Primaindo PT Surya Alam Permai PT Surya Bintang Indonesia PT Vista Agung Kencana	Entitas dengan pengendalian bersama/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan pestisida/ <i>Sales of pesticides</i>
PT Charoen Pokphand Jaya Farm PT Centralavian Pertwi PT Kharisma Proteindo Utama		Penjualan pestisida/ <i>Sales of pesticides</i> Pengalihan karyawan/ <i>Transfer of employees</i>
PT Agrico International		Penjualan benih afkir/ <i>Sales of salvage seeds</i>
PT Bank Agris Tbk		Transaksi perbankan/ <i>Banking transactions</i>
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk		Sewa, penjualan pestisida dan pengalihan karyawan/ <i>Rent, sales of pesticides and transfer of employees</i>
PT Bintang Sejahtera Bersama PT Indovetraco Makmur Abadi		Pengalihan karyawan/ <i>Transfer of employees</i>
Chia Tai Seeds Co. Ltd., Thailand		Penjualan dan pembelian benih sayuran dan buah-buahan/ <i>Sales and purchase of vegetable and fruit seeds</i>
Tanindo Seed Private Ltd., India		Penjualan benih sayuran dan buah-buahan/ <i>Sales of vegetable and fruit seeds</i>

33. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN

a. Perjanjian Kerjasama Produksi Benih

Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama produksi benih dengan petani. Perusahaan akan menjual benih induk untuk ditanam dan kemudian memberikan bimbingan teknis dan pengawasan selama proses penanaman. Petani akan menanggung seluruh biaya produksi. Perusahaan akan membeli hasil panen benih tersebut dari petani berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan dalam perjanjian. Perjanjian kerjasama ini hanya berlaku untuk satu kali masa tanam dan dapat diperpanjang secara berkala.

b. Perjanjian Lisensi

Perusahaan mempunyai perjanjian lisensi dengan Monsanto Company, Amerika Serikat. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan diberi hak untuk memproduksi dan memasarkan benih jagung hibrida jenis tertentu di Indonesia. Sebagai imbalannya, Perusahaan setuju untuk membayar royalti dengan tarif tertentu dalam Rupiah dan dihitung berdasarkan jumlah benih jagung hibrida yang terjual.

Berdasarkan Perjanjian Strategi Lisensi dan Aliansi Pemasaran pada tanggal 9 September 2009, Monsanto Company telah

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. Cooperation Agreements on Seed Production

The Company entered into cooperation agreements with farmers on seed production. The Company will sell foundation seeds for planting and then give technical advice and supervision during the cultivation process. The farmers will bear all the production costs. The Company will buy the harvested seeds from the farmers based on the terms of the agreements. These cooperation agreements are only valid for one period of cultivation and are subject to periodic renewal.

b. License Agreement

The Company has a license agreement with Monsanto Company, United States of America. Based on this agreement, the Company was granted the license to produce and sell certain hybrid corn seeds in Indonesia. As a compensation, the Company agreed to pay a royalty fee in Rupiah at a certain rate, which was calculated on the basis of the quantity of hybrid corn seeds sold.

Based on a Strategic License and Marketing Alliance Agreement dated September 9, 2009, Monsanto Company has assigned

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2019 dan
Untuk Periode Enam Bulan Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2019 and For the
Six Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

menugaskan Monsanto Singapore Company (Pte) Ltd., Singapura, untuk melanjutkan perjanjian lisensi dengan Perusahaan. Berdasarkan perjanjian ini, pembayaran royalti akan jatuh tempo setiap tanggal 15 bulan Februari, Mei, Agustus, dan November pada setiap tahun kalender. Beban royalti (termasuk PPN) yang dibebankan pada beban usaha sebesar Rp22.256 dan Rp8.100 masing-masing pada periode yang berakhir tanggal 30 Juni 2019 dan 2018.

c. Perjanjian sewa

Kelompok Usaha menyewa gedung kantor dan gudang di Sidoarjo dari PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk, pihak berelasi. Berdasarkan perjanjian sewa yang diperpanjang secara tahunan, beban sewa per tahun untuk tahun 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp250 dan Rp250.

Monsanto Singapore Company (Pte) Ltd., Singapore, to continue the license agreement with the Company. Based on this agreement, the royalty payments are due on the 15th of February, May, August and November of each calendar year. The royalty expense (including VAT) charged to operating expenses amounted to Rp22,256 and Rp8,100 for the periods ended June 30, 2019 and 2018, respectively.

c. Rental agreement

The Group rents an office building and warehouses located in Sidoarjo from PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk, a related party. Based on the annual rental agreements, the annual rental expense in 2018 and 2017 amounted to Rp250 and Rp250, respectively.

34. SEGMENT OPERASI

Kelompok Usaha menyajikan segmen operasi berdasarkan jenis produk, yaitu jagung, sayuran dan buah-buahan, padi, pestisida dan pupuk, dan lainnya (sarana produksi pertanian) sebagai berikut:

34. OPERATING SEGMENTS

The Group presents operating segments based on the types of products sold consisting of corn, vegetable and fruit, paddy, pesticides and fertilizers, and others (farming production facilities) are as follows:

Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2019/ Period Ended June 30, 2019								
	Jagung/ Corn	Sayuran dan buah-buahan/ Vegetable and fruit	Padi/ Paddy	Pestisida dan pupuk/ Pesticides and fertilizers	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Penjualan segment								
Penjualan eksternal	493.359	105.122	3.782	381.630	3.334	-	987.227	Segment sales External sales
Penjualan antarsegment	-	-	-	109.660	-	(109.660)	-	Inter-segment sales
Total penjualan segment	493.359	105.122	3.782	491.290	3.334	(109.660)	987.227	Total segment sales
Laba bruto	110.691	31.778	(3.384)	236.921	(715)	(109.660)	265.631	Gross profit
Beban penjualan, umum dan administrasi	(80.674)	(24.572)	(618)	(49.359)	-	-	(155.223)	Selling, general and administrative expenses
Beban operasi lain							(82)	Other operating expenses
Penghasilan operasi lain							7.937	Other operating income
Laba usaha							118.263	Operating profit
Penghasilan Keuangan							877	Finance income
Beban keuangan							(4.338)	Finance costs
Laba sebelum pajak penghasilan							114.802	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan - neto							(26.724)	Income tax expense - net
Labatahun berjalan							88.078	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain:								Other comprehensive income:
pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:								Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas liabilitas								Re-measurement of employee benefits liability - neto
imbalan kerja - neto							797	
Laba komprehensif tahun berjalan							88.875	Comprehensive income for the year

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2019 dan
Untuk Periode Enam Bulan Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2019 and For the
Six Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2019/
Period Ended June 30, 2019

	Jagung/ Corn	Sayuran dan buah-buahan/ Vegetable and fruit	Padi/ Paddy	Pestisida dan pupuk/ Pesticides and fertilizers	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Aset segmen	597.132	317.705	72.454	513.915	-	-	1.501.206	Segment Assets
Aset tidak dapat dialokasi							1.173.087	Unallocated assets
Total aset							2.674.293	Total assets
Liabilitas segmen	-	-	-	74.285	-	-	74.285	Segment liabilities
Liabilitas tidak dapat dialokasi							501.264	Unallocated liabilities
Total liabilitas							575.549	Total liabilities
Pengeluaran barang modal dapat dialokasi	3.737	926	628	3.505			8.796	Allocated capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	11.780	2.510	90	3.605			17.985	Depreciation and amortization
Beban (penghasilan) non kas selain penyusutan dan amortisasi	2.113	4.229	1.948	2.551			10.841	Non-cash expenses (income) other than depreciation and amortization

Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2018/
Period Ended June 30, 2018

	Jagung/ Corn	Sayuran dan buah-buahan/ Vegetable and fruit	Padi/ Paddy	Pestisida dan pupuk/ Pesticides and fertilizers	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Penjualan segmen								Segment sales
Penjualan eksternal	213.645	115.312	5.740	394.567	5.022	-	734.286	External sales
Penjualan antarsegmen	-	-	-	44.201	-	(44.201)	-	Inter-segment sales
Total penjualan segmen	213.645	115.312	5.740	438.768	5.022	(44.201)	734.286	Total segment sales
Laba bruto	(3.997)	28.432	(3.738)	137.266	(962)	(44.201)	112.800	Gross profit
Beban penjualan, umum dan administrasi	(66.310)	(20.255)	(1.781)	(34.651)	-	-	(122.997)	Selling, general and administrative expenses
Beban operasi lain							(170)	Other operating expenses
Penghasilan operasi lain							12.593	Other operating income
Laba usaha							2.226	Operating profit
Penghasilan Keuangan							8.245	Finance income
Beban keuangan							(61)	Finance costs
Laba sebelum pajak penghasilan							10.410	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan - neto							(876)	Income tax expense - net
Labatuhan berjalan							9.534	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain:								Other comprehensive income:
pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:								Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas liabilitas								Re-measurement of employee benefits liability - neto
imbalan kerja - neto							(666)	
Laba komprehensif tahun berjalan							8.868	Comprehensive income for the year
Pengeluaran barang modal dapat dialokasi	5.567	790	850	2.062			9.269	Allocated capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	8.521	4.599	229	3.197			16.546	Depreciation and amortization
Beban (penghasilan) non kas selain penyusutan dan amortisasi	1.874	5.811	2.049	1.344			11.078	Non-cash expenses (income) other than depreciation and amortization

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2019 dan
Untuk Periode Enam Bulan Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2019 and For the
Six Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018/
Year Ended December 31, 2018

	Jagung/ Corn	Sayuran dan buah-buahan/ Vegetable and fruit	Padi/ Paddy	Pestisida dan pupuk/ Pesticides and fertilizers	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Aset segmen	765.893	301.281	68.970	597.115	-	-	1.733.259	Segment Assets
Aset tidak dapat dialokasi							1.031.751	Unallocated assets
Total aset							2.765.010	Total assets
Liabilitas segmen	-			43.362			43.362	Segment liabilities
Liabilitas tidak dapat dialokasi							411.718	Unallocated liabilities
Total liabilitas							455.080	Total liabilities

Informasi geografis atas penjualan adalah sebagai berikut:

The geographical information on sales is as follows:

Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2019/
Period Ended June 30, 2019

	Jagung/ Corn	Sayuran dan buah-buahan/ Vegetable and fruit	Padi/ Paddy	Pestisida dan pupuk/ Pesticides and fertilizers	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Penjualan								Sales
Jawa	218.689	69.125	1.244	225.490	3.334	(109.660)	408.222	Jawa
Sumatera	64.576	10.301	1.638	92.471	-	-	168.986	Sumatera
Sulawesi	198.482	10.278	900	141.238	-	-	350.898	Sulawesi
Kalimantan	11.612	3.589	-	32.091	-	-	47.292	Kalimantan
Luar negeri	-	11.829	-	-	-	-	11.829	Overseas
Total	493.359	105.122	3.782	491.290	3.334	(109.660)	987.227	Total

Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2018/
Period Ended June 30, 2018

	Jagung/ Corn	Sayuran dan buah-buahan/ Vegetable and fruit	Padi/ Paddy	Pestisida dan pupuk/ Pesticides and fertilizers	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Penjualan								Sales
Jawa	(1.041)	74.126	2.724	233.528	5.022	(44.201)	270.158	Jawa
Sumatera	62.939	16.918	2.049	72.535	-	-	154.441	Sumatera
Sulawesi	133.948	11.036	947	111.648	-	-	257.579	Sulawesi
Kalimantan	17.799	3.882	20	21.057	-	-	42.758	Kalimantan
Luar negeri	-	9.350	-	-	-	-	9.350	Overseas
Total	213.645	115.312	5.740	438.768	5.022	(44.201)	734.286	Total

35. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajarnya sebagai berikut:

- Kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain.

Seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

35. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

As of June 30, 2019 and December 31, 2018, the carrying amounts of financial assets and liabilities approximate their fair value as follows:

- Cash and cash equivalents, accounts receivable - trade and others.

All of the above financial assets are due within 12 months, thus the carrying values of the financial assets approximate their fair values.

PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2019 dan
Untuk Periode Enam Bulan Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

- Utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan pinjaman jangka pendek.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

- Pinjaman karyawan dan liabilitas jangka panjang, termasuk bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

Aset dan liabilitas jangka panjang yang tidak dikenakan bunga disajikan pada nilai kini dari estimasi penerimaan atau pembayaran kas di masa mendatang dengan menggunakan bunga pasar yang tersedia untuk instrumen yang kurang lebih sejenis.

Hirarki Nilai Wajar

Aset dan liabilitas keuangan diklasifikasikan secara keseluruhan berdasarkan tingkat terendah dari masukan (*input*) yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Penilaian dampak signifikan dari suatu input tertentu terhadap pengukuran nilai wajar membutuhkan pertimbangan dan dapat mempengaruhi penilaian dari aset dan liabilitas yang diukur dan penempatannya dalam hirarki nilai wajar.

Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga yang dikuotasikan (*quoted prices*) dalam sebuah pasar yang aktif. Jika pasar untuk sebuah instrumen keuangan tidak aktif, entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian. Tujuan dari penggunaan metode penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang terbentuk pada tanggal pengukuran dalam sebuah transaksi pertukaran yang wajar dengan pertimbangan bisnis normal.

Metode penilaian termasuk penggunaan harga dalam transaksi pasar yang wajar (*arm's length*) terakhir antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan, jika tersedia, referensi kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskontokan.

PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2019 and For the
Six Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

- Short-term bank loan, accounts payable-trade and others, other payables, accrued expenses and short-term loans.

All of the above financial liabilities are current liabilities due within 12 months, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.

- Employee receivables and long-term liabilities, including their current maturities.

Long-term assets and liabilities which bear no interest are presented at the net present value of the estimated future cash receipts or payments using market interest rate available for debt with approximately similar characteristics.

Fair Value Hierarchy

Financial assets and liabilities are classified in their entirety based on the lowest level of input that is significant to the fair value measurements. The assessment of the significance of a particular input to the fair value measurements requires judgement, and may affect the valuation of the assets and liabilities being measured and their placement within the fair value hierarchy.

The best evidence of fair value is quoted prices in an active market. If the market for a financial instrument is not active, an entity establishes fair value by using a valuation technique. The objective of using a valuation technique is to establish what the transaction price would have been on the measurement date in an arm's length exchange motivated by normal business considerations.

Valuation techniques include using recent arm's length market transactions between knowledgeable, willing parties, if available, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2019 dan
Untuk Periode Enam Bulan Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama dari instrumen keuangan Kelompok Usaha adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar, risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga. Direksi Kelompok Usaha menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan sebagai berikut:

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Kelompok Usaha akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya.

Risiko kredit yang dihadapi oleh Kelompok Usaha berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Kelompok Usaha memberikan jangka waktu kredit dari tanggal faktur diterbitkan. Selain itu, untuk penjualan benih produk sayuran dan buah-buahan tertentu, pelanggan diwajibkan untuk melakukan pembayaran terlebih dahulu sebelum produk dikirim. Kesepakatan dengan pelanggan ini dinyatakan dalam Kondisi Untuk Langganan ("KUL").

Untuk mengurangi risiko ini, ada kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai historis kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Kelompok Usaha dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Kelompok Usaha akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Kelompok Usaha akan menindaklanjuti melalui jalur hukum. Tergantung pada penilaian Kelompok Usaha, penyisihan khusus mungkin dibuat jika piutang dianggap tidak tertagih.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2019 and For the
Six Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The main risks from financial instruments of the Group are credit risk, liquidity risk, market risk, foreign currency risk and interest rate risk. The Board of Directors of the Group reviewed and approved policies for managing each of these risks as described below:

a. Credit risk

Credit risk is the risk that the Group will incur loss arising from customers that fail to fulfill their contractual obligations.

The credit risk faced by the Group arises mainly from loans to customers. The Group provides a credit period from the date of invoice issuance. In addition, for sales of certain vegetable and fruit seeds, customers are required to make payment in advance of product delivery. The agreement with customers is outlined in a document entitled Conditions for Customers ("KUL").

To reduce the risk, there is a policy to ensure that sales of products are made only to customers that can be trusted and that have a good credit record. It is the policy of the Group that all customers making purchases on credit have to go through credit verification procedures. The receivable balances are monitored continuously to reduce the possibility of doubtful accounts.

When customers are not able to make payments within the time given, the Group will contact the customers to follow up on receivables that are past due. If the customers do not settle the receivables that are due, the Group will follow up through legal channels. Depending on the evaluation of the Group, an allowance may be provided if receivables are deemed uncollectible.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2019 dan
Untuk Periode Enam Bulan Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

b. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Kelompok Usaha tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi likuiditasnya.

Dalam mengelola risiko likuiditas, Kelompok Usaha selalu menjaga tingkat kas dan setara kas yang cukup untuk mendanai pengeluaran operasional dan modal serta melunasi utang yang jatuh tempo.

Kelompok Usaha secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan menilai kondisi pada pasar keuangan untuk memperoleh hasil investasi yang tinggi.

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Kelompok Usaha berdasarkan pembayaran dalam kontrak.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2019 and For the
Six Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

b. Liquidity risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not sufficient to cover the liabilities which become due.

In managing liquidity risk, the Group maintains sufficient levels of cash and cash equivalents to fund operations and capital expenditures and to repay maturing debt.

The Group evaluates cash flow projections regularly and continuously assesses the condition of financial markets for opportunities to obtain high investment returns.

The following table describes the maturity schedules of the Group's financial liabilities based on undiscounted contractual payments.

30 Juni 2019/June 30, 2019			
	< 1 tahun/ < 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	Total/ Total
Utang bank jangka pendek	220.000	-	220.000
Utang			
Usaha - pihak ketiga	64.527	-	64.527
Usaha - pihak berelasi	12	-	12
Lain-lain - pihak ketiga	22.806	-	22.806
Beban akrual	67.194	-	67.194
Utang pihak berelasi non-usaha	-	326	326
Total	374.539	326	374.865
			<i>Total</i>

31 Desember 2018/December 31, 2018			
	< 1 tahun/ < 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	Total/ Total
Utang bank jangka pendek	100.000	-	100.000
Utang			
Usaha - pihak ketiga	68.567	-	68.567
Lain-lain - pihak ketiga	40.631	-	40.631
Beban akrual	70.674	-	70.674
Utang pihak berelasi non-usaha	-	229	229
Total	279.872	229	280.101
			<i>Total</i>

c. Risiko pasar

Industri pertanian di Indonesia masih menunjukkan perkembangan yang positif seiring dengan komitmen pemerintah untuk mencapai swasembada pangan nasional. Persaingan di industri pertanian semakin ketat seiring meningkatnya kebutuhan akan produk pertanian dengan kualitas baik dan semakin

c. Market risk

The agricultural industry in Indonesia is still showing a positive trend in line with the government's commitment to achieve national food self-sufficiency. Competition in the agricultural industry is getting tougher with the increasing demand for agricultural products of good quality and the increasing number of

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2019 dan
Untuk Periode Enam Bulan Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

banyaknya pesaing yang muncul.

Industri pertanian sangat dipengaruhi oleh perubahan cuaca. Musim kemarau yang panjang menyebabkan kekeringan di sebagian daerah. Selain itu, serangan hama masih tetap menjadi ancaman bagi petani.

Manajemen Kelompok Usaha menyadari tantangan-tantangan tersebut dan terus memperhatikan perkembangan industri pertanian. Untuk menghadapi tantangan tersebut, Kelompok Usaha melakukan penelitian dan pengembangan serta penggunaan teknologi pertanian yang lebih canggih secara berkesinambungan. Kelompok Usaha berupaya untuk senantiasa menghasilkan produk pertanian dengan kualitas tinggi yang dapat memenuhi kebutuhan pasar.

d. Risiko mata uang asing

Mata uang pelaporan Kelompok Usaha adalah Rupiah. Kelompok Usaha terkena dampak risiko mata uang asing terutama disebabkan oleh pembelian impor benih sayuran, buah-buahan dan bahan baku utama pestisida. Harga benih sayuran dan buah-buahan dan bahan baku utama pestisida tersebut secara langsung dipengaruhi oleh fluktuasi nilai tukar mata uang asing.

Kebijakan Kelompok Usaha untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi risiko mata uang asing adalah dengan mengawasi tingkat optimal persediaan benih sayuran, buah-buahan dan bahan baku utama pestisida untuk produksi yang berkelanjutan. Selain itu, Kelompok Usaha juga berusaha mengurangi risiko tersebut dengan cara melakukan penyesuaian harga kepada pelanggan bila terjadi fluktuasi nilai tukar mata uang asing.

Kelompok Usaha tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing. Namun demikian, terkait dengan hal-hal yang telah didiskusikan pada paragraf di atas, fluktuasi dalam nilai tukar Rupiah dengan mata uang asing menghasilkan lindung nilai natural untuk laju nilai tukar mata uang asing.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran Rupiah terhadap mata uang asing, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2019 and For the
Six Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

emerging competitors.

The agricultural industry is strongly influenced by changes in weather. A long dry season resulted in severe drought in some areas. In addition, pest attacks still remain a threat to farmers.

Management of the Group recognizes these challenges and continuously pays attention to developments in the agricultural industry. To face these challenges, the Group conducts research and development and uses more advanced agricultural technology in a sustainable manner. The Group strives to continuously produce high quality agricultural products that can meet market needs.

d. *Foreign currency risk*

The reporting currency of the Group is the Indonesian Rupiah. The foreign currency risk of the Group mainly arises from purchase of imported vegetables and fruit seeds and primary raw materials of pesticide. Prices of seeds of vegetable and fruit and primary raw materials of pesticide are directly affected by the fluctuations in foreign exchange rates.

The Group's policy is to minimize the risk arising from fluctuations in the US dollar currency by monitoring the optimum inventory levels of vegetable and fruit seeds and primary raw materials of pesticide for continuous production. In addition, the Group endeavours to reduce risk by adjusting prices to customers in the event of the fluctuations in foreign exchange rates

The Group does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure. However, in relation to the matters discussed in the preceding paragraph, the fluctuations in the exchange rate between the Rupiah, and foreign currency provide some degree of natural hedge for the Group's foreign exchange exposure.

The following table describes the sensitivity to the possibility of a change in the Rupiah exchange rate against the foreign currency, with all other variables held constant.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2019 dan
Untuk Periode Enam Bulan Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2019 and For the
Six Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

terhadap laba sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	Perubahan tingkat Rp/ <i>Change in Rp rate</i>	Dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan/ <i>Effect on profit before income tax</i>	
30 Juni 2019			June 30, 2019
Dolar AS	-1%	(108)	US Dollar
Dolar AS	1%	108	US Dollar
31 Desember 2018			December 31, 2018
Dolar AS	-1%	43	US Dollar
Dolar AS	1%	(43)	US Dollar

e. Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan maksimumkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan, TINCO dan MSI diharuskan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan tersebut telah dipenuhi untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018. Selain itu, Undang-undang Perseroan Terbatas, efektif tanggal 16 Agustus 2007, mengharuskan Kelompok Usaha untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Kelompok Usaha pada Rapat Umum Pemegang Saham.

Kelompok Usaha mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Kelompok Usaha dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018.

The profit before income tax is as follows:

	Perubahan tingkat Rp/ <i>Change in Rp rate</i>	Dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan/ <i>Effect on profit before income tax</i>	
30 Juni 2019			June 30, 2019
Dolar AS	-1%	(108)	US Dollar
Dolar AS	1%	108	US Dollar
31 Desember 2018			December 31, 2018
Dolar AS	-1%	43	US Dollar
Dolar AS	1%	(43)	US Dollar

e. *Capital management*

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company, TINCO dan MSI are required under loan agreements to maintain the level of existing share capital. This requirement has been complied with by the relevant entities for the periods ended June 30, 2019 and December 31, 2018. In addition, the Corporate Law, effective August 16, 2007, requires the Group to allocate a non-distributable reserve fund until the reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirement is considered by the Group at the Shareholder's Annual General Meeting.

The Group manages its capital structure and makes adjustments in light of changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Group may adjust dividend payments to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made to the objectives, policies or processes for the periods ended June 30, 2019 and December 31, 2018.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2019 dan
Untuk Periode Enam Bulan Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

Kelompok Usaha memantau tingkat permodalan dengan menggunakan ukuran keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas tidak lebih dari 2,5 kali pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, akun-akun Kelompok Usaha yang membentuk rasio utang terhadap ekuitas adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2019/ June 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Utang bank jangka pendek	220.000	100.000	Short-term bank loans
Total ekuitas	2.098.744	2.309.930	Total equity
Rasio utang terhadap ekuitas	0,10	0,04	Debt-to-equity ratio

f. Risiko suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Kelompok Usaha terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terkait dengan utang bank jangka pendek. Kelompok Usaha mengelola risiko ini dengan memilih bank yang dapat memberikan tingkat suku bunga pinjaman yang terendah.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

<u>30 Juni 2019</u>	Kenaikan/ penurunan dalam satuan poin/ Increase/ decrease in basis point	Dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan/ Effect on profit before income tax	<u>June 30, 2019</u>
Rupiah	+100	2.200	Rupiah
Rupiah	-100	-2.200	Rupiah
<u>31 Desember 2018</u>			<u>December 31, 2018</u>
Rupiah	+100	1.000	Rupiah
Rupiah	-100	-1.000	Rupiah

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2019 and For the
Six Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

The Group monitors the level of capital using financial ratios such as a debt-to-equity ratio of not more than 2.5 times as of June 30, 2019 and December 31, 2018.

As of June 30, 2019 and December 31, 2018, the Group's debt-to-equity ratio accounts are as follows:

f. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates is related to short-term bank loans. The Group manages this risk by selecting the bank that offers the lowest rate of interest on loans.

The following table demonstrates the sensitivity to the possibility of a change in interest rates on loans. With all other variables held constant, income before tax expenses is affected by the impact on floating rate loans as follows:

<u>June 30, 2019</u>	Dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan/ Effect on profit before income tax	<u>December 31, 2018</u>
Rupiah	2.200	Rupiah
Rupiah	-2.200	Rupiah

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2019 dan
Untuk Periode Enam Bulan Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2019 and For the
Six Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

- g. Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

- g. Changes in liabilities arising from financing activities

	2019			
	1 Januari/ January 1	Arus Kas/ Cash Flow	30 Juni/ June 30	
Utang bank jangka pendek	100.000	120.000	220.000	Short-term bank loan
2018				
	1 Januari/ January 1	Arus Kas/ Cash Flow	31 Desember/ December 31	
Utang bank jangka pendek	50.000	50.000	100.000	Short-term bank loan

37. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, Kelompok Usaha memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

30 Juni 2019	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara dengan Rupiah/ Rupiah Equivalent	June 30, 2019	Assets
Aset				
Kas dan setara kas	AS\$/US\$ 2.908.361	41.127		Cash and cash equivalents
Piutang usaha	AS\$/US\$ 1.258.963	17.803		Accounts receivable - trade
Total		58.930		Total
Liabilitas				
Utang usaha	AS\$/US\$ 3.400.954	48.093		Accounts payable - trade
Aset moneter - neto		10.837		Monetary Asset - net

31 Desember 2018	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara dengan Rupiah/ Rupiah Equivalent	December 31, 2018	Assets
Aset				
Kas dan setara kas	AS\$/US\$ 420.693	6.092		Cash and cash equivalents
Piutang usaha	AS\$/US\$ 1.433.562	20.759		Accounts receivable - trade
Total		26.851		Total
Liabilitas				
Utang usaha	AS\$/US\$ 2.148.280	31.109		Accounts payable - trade
Liabilitas moneter - neto		4.258		Monetary Liabilities - net

Jika liabilitas moneter neto Kelompok Usaha dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2018 tersebut dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia ("BI") pada tanggal 29 Maret 2019, maka liabilitas moneter neto akan turun sebesar Rp42.

If the Group's net monetary liabilities in foreign currencies as of December 31, 2018, were to be converted into Rupiah at the Bank Indonesia ("BI") middle rate of exchange on March 29, 2019 the net monetary liabilities would decrease by Rp42.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2019 dan
Untuk Periode Enam Bulan Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**38. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG
TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM
BERLAKU EFEKTIF**

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

- Amandemen PSAK 71 - Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amendemen ini mengatur bahwa aset keuangan dengan fitur percepatan pelunasan yang dapat menghasilkan kompensasi negatif memenuhi kualifikasi sebagai arus kas kontraktual yang berasal semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

- PSAK 71: Instrumen Keuangan, yang diadopsi dari IFRS 9, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang diadopsi dari IFRS 15, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

PSAK ini adalah standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari joint project yang sukses antara International Accounting Standards Board dan Financial Accounting Standards Board, mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2019 and For the
Six Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**38. FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS
ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE**

The standards and interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK), but not yet effective for the current consolidated financial statements are disclosed below. The Group intends to adopt these standards, if applicable, when they become effective.

- *Amendments to SFAS 71 – Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted.*

This amendments provides that a financial asset with prepayment features that may result in negative compensation qualifies as a contractual cash flow derived solely from the principal and interest of the principal amount owed.

- *SFAS 71: Financial Instruments, adopted from IFRS 9, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted.*

This SFAS provides for classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model that resulting information more timely, relevant and understandable to users of financial statements; accounting for hedging that reflect the entity's risk management better by introduce a more general requirements based on management's judgment.

- *SFAS 72: Revenue from Contracts with Customers, adopted from IFRS 15, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted.*

This SFAS is a single standards that a joint project between the International Accounting Standards Board (IASB) and the Financial Accounting Standards Board (FASB), which provides revenue recognition from contracts with customers, and the entity is expected to perform analysis before recognizing the revenue.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2019 dan
Untuk Periode Enam Bulan Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

- PSAK 73: Sewa, yang diadopsi dari IFRS 16, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.

PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui aset hak-guna (*right-of-use assets*) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang aset pendasarnya (*underlying assets*) bernilai rendah.

Kelompok Usaha sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2019 and For the
Six Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

- SFAS 73: Leases, adopted from IFRS 16, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted, but not before an entity applies SFAS 72: Revenue from Contracts with Customers.

This SFAS establishes the principles of recognition, measurement, presentation, and disclosure of the lease by introducing a single accounting model, with the requirement to recognize the right-of-use assets and liability of the lease; there are 2 optional exclusions in the recognition of the lease assets and liabilities: (i) short-term lease and (ii) lease with low-value underlying assets.

The Group is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its consolidated financial statements.